

# LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN 2004 INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT 2004

- Laporan keuangan diterbitkan aslinya dalam bahasa Indonesia
- The Financial report is originally issued in Indonesian Language



**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**

---

## Laporan Auditor Independen

---

Laporan No. RPC-3554

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi  
PT Hexindo Adiperkasa Tbk

Kami telah mengaudit neraca PT Hexindo Adiperkasa Tbk (Perusahaan) tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas serta laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Hexindo Adiperkasa Tbk tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Prasetio, Sarwoko & Sandjaja



Dra. Juanita Budijani  
Izin Akuntan Publik No. 00.1.0714

15 Maret 2005

---

## Independent Auditors' Report

---

Report No. RPC-3554

The Shareholders, Commissioners and Directors

PT Hexindo Adiperkasa Tbk

We have audited the accompanying balance sheets of PT Hexindo Adiperkasa Tbk (the Company) as of December 31, 2004 and 2003, and the related statements of income, changes in equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatements. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Hexindo Adiperkasa Tbk as of December 31, 2004 and 2003, and the results of its operations and its cash flows for the years then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

Prasetio, Sarwoko & Sandjaja



Dra. Juanita Budijani

Public Accountant License No. 00.1.0714

March 15, 2005

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

	Catatan/Notes	2004	2003	
<b>AKTIVA</b>				<b>A S S E T S</b>
<b>AKTIVA LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2b,3	77.699.883.967	101.849.021.166	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah Rp22.093.854.247 pada tahun 2004 dan Rp31.342.928.116 pada tahun 2003	2c,4	164.778.809.193	155.976.667.672	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp22,093,854,247 in 2004 and Rp31,342,928,116 in 2003
Pihak hubungan istimewa	2d,5a	3.270.324.792	2.508.264.150	Related parties
Piutang lain-lain		467.151.272	239.489.094	Other receivables
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sejumlah Rp22.486.611.829 pada tahun 2004 dan Rp27.787.846.281 pada tahun 2003	2e,6	245.558.737.684	186.590.663.687	Inventories - net of allowance for inventories obsolescence of Rp22,486,611,829 in 2004 and Rp27,787,846,281 in 2003
Pajak dan biaya dibayar di muka	2f	8.220.157.258	1.178.718.038	Prepaid taxes and expenses
Uang muka		16.768.981.694	877.022.781	Advances
<b>JUMLAH AKTIVA LANCAR</b>		<b>516.764.045.860</b>	<b>449.219.846.588</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>AKTIVA TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang pihak hubungan istimewa	2d,5b	731.939.564	5.982.901.462	Due from related parties
Aktiva pajak tangguhan - bersih	2n,22	13.045.114.247	15.317.611.572	Deferred tax assets - net
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp104.386.799.515 pada tahun 2004 dan Rp78.810.401.430 pada tahun 2003	2g,7	105.020.982.585	113.680.945.259	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp104,386,799,515 in 2004 and Rp78,810,401,430 in 2003
Aktiva lain-lain	2f,2g	546.472.802	310.588.122	Other assets
<b>JUMLAH AKTIVA TIDAK LANCAR</b>		<b>119.344.509.198</b>	<b>135.292.046.415</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>JUMLAH AKTIVA</b>		<b>636.108.555.058</b>	<b>584.511.893.003</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

• Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.  
• The accompanying notes from an integral part of the financial statements.

	Catatan/Notes	2004	2003	
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Hutang usaha				<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga	8	14.856.152.266	18.488.781.249	<i>Third parties</i>
Pihak hubungan istimewa	2d,5c	227.443.913.896	145.581.521.419	<i>Related parties</i>
Hutang lain-lain		14.283.678.297	5.195.297.453	<i>Other payables</i>
Biaya masih harus dibayar	9	17.780.196.941	27.920.476.852	<i>Accrued expenses</i>
Hutang pajak	2n,10,22	14.958.502.484	3.218.354.622	<i>Taxes payable</i>
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				<i>Current maturities of long-term liabilities:</i>
Hutang bank	11	-	169.300.000.000	<i>Bank loans</i>
Hutang sewa guna usaha	2g,12	1.291.982.738	1.216.212.742	<i>Lease payable</i>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR</b>		<u>290.614.426.622</u>	<u>370.920.644.337</u>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Hutang pihak hubungan istimewa	2d,5d	1.195.548.363	858.463.670	<i>Due to related parties</i>
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				<i>Long-term liabilities - net of current portion:</i>
Hutang bank	11	55.740.000.000	-	<i>Bank loans</i>
Hutang sewa guna usaha	2g,12	700.040.255	1.992.022.993	<i>Lease payable</i>
Kewajiban diestimasi atas imbalan karyawan	2k,13	4.748.734.000	3.929.264.000	<i>Estimated liability for employee benefits</i>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>		<u>62.384.322.618</u>	<u>6.779.750.663</u>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham				<i>Share capital - Rp500 par value</i>
Modal dasar - 336.000.000 saham				<i>Authorized - 336,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 168.000.000 saham	14	84.000.000.000	84.000.000.000	<i>Issued and fully paid - 168,000,000 shares</i>
Tambahan modal disetor - bersih	1b,2i,15	16.711.755.375	16.711.755.375	<i>Additional paid-in capital - net</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Ditentukan penggunaannya	14	1.000.000.000	1.000.000.000	<i>Appropriated</i>
Tidak ditentukan penggunaannya		181.398.050.443	105.099.742.628	<i>Unappropriated</i>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<u>283.109.805.818</u>	<u>206.811.498.003</u>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<u><u>636.108.555.058</u></u>	<u><u>584.511.893.003</u></u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

• Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.  
• *The accompanying notes from an integral part of the financial statements.*

	Catatan/Notes	2004	2003	
PENGHASILAN - BERSIH	2d,2j,2p,5e, 17,24c,24d, 24e,24f,26	995.575.949.030	661.909.182.789	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENGHASILAN	2d,2j,2k,5f, 5g,18,24a	(749.435.304.849)	(512.691.906.458)	COST OF REVENUES
<b>LABA KOTOR</b>	2p,26	<b>246.140.644.181</b>	<b>149.217.276.331</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
BEBAN USAHA	2c,2j,2k,19			OPERATING EXPENSES
Beban penjualan		65.376.374.197	52.146.182.666	Selling expenses
Beban umum dan administrasi		49.242.476.576	46.712.839.695	General and administrative expenses
Jumlah beban usaha		114.618.850.773	98.859.022.361	Total operating expenses
<b>LABA USAHA</b>	2p,26	<b>131.521.793.408</b>	<b>50.358.253.970</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Pemulihan penyisihan piutang ragu-ragu	2c,4	5.628.551.498	-	Reversal of allowance for doubtful accounts
Penghasilan bunga	20	2.618.680.917	5.194.352.604	Interest income
Pendapatan komisi dan administrasi	2d,5h,24f	262.906.067	1.318.341.081	Commission and administration fee
Laba (rugi) selisih kurs dan perubahan nilai wajar instrumen derivatif - bersih	2l,2m,25	(5.783.745.809)	9.235.735.998	Gain (loss) on foreign exchange and changes in fair value of derivative instrument - net
Beban keuangan	21	(4.066.738.346)	(6.595.655.354)	Financing cost
Lain-lain - bersih	2g	1.921.738.005	3.325.066.641	Miscellaneous - net
Penghasilan lain-lain - bersih		581.392.332	12.477.840.970	Other income - net
<b>LABA SEBELUM PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK</b>		<b>132.103.185.740</b>	<b>62.836.094.940</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK	2n,22			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Tahun berjalan		(38.412.380.600)	(23.521.630.400)	Current
Tangguhan		(2.272.497.325)	3.199.311.857	Deferred
Beban pajak - bersih		(40.684.877.925)	(20.322.318.543)	Income tax expense - net
<b>LABA BERSIH</b>		<b>91.418.307.815</b>	<b>42.513.776.397</b>	<b>NET INCOME</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR</b>	2o	<b>544</b>	<b>253</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

• Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.  
 • The accompanying notes from an integral part of the financial statements.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk  
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
 Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk  
 STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
 Year ended December 31, 2004 and 2003  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Shares Capital	Tambahannya Disetor - Bersih Additional Paid in Capital - Net	Saldo Laba Retained Earnings		Jumlah Ekuitas Total Equity	
				Ditentukan Penggunaannya Appropriated	Tidak Ditentukan Penggunaannya Unappropriated		
Saldo, 31 Desember 2002		84.000.000.000	16.711.755.375	1.000.000.000	76.025.966.231	177.737.721.606	<i>Balance, December 31, 2002</i>
Dividen kas	16	-	-	-	(13.440.000.000)	(13.440.000.000)	<i>Cash dividends</i>
Laba bersih tahun 2003		-	-	-	42.513.776.397	42.513.776.397	<i>Net income in 2003</i>
Saldo, 31 Desember 2003		84.000.000.000	16.711.755.375	1.000.000.000	105.099.742.628	206.811.498.003	<i>Balance, December 31, 2003</i>
Dividen kas	16	-	-	-	(15.120.000.000)	(15.120.000.000)	<i>Cash dividends</i>
Laba bersih tahun 2004		-	-	-	91.418.307.815	91.418.307.815	<i>Net income in 2004</i>
Saldo, 31 Desember 2004		84.000.000.000	16.711.755.375	1.000.000.000	181.398.050.443	283.109.805.818	<i>Balance, December 31, 2004</i>

- Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.
- *The accompanying notes from an integral part of the financial statements.*

	Catatan/Notes	2004	2003	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		1.008.705.884.777	722.774.348.237	Cash receipts from customers
Pengeluaran kas untuk:				Cash paid to:
Pemasok		(727.736.072.060)	(480.131.055.004)	Suppliers
Beban operasional		(53.262.859.421)	(42.515.938.590)	Operational expenses
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan		(58.912.521.009)	(48.272.610.983)	Salaries, wages and benefit of employees
Kas bersih yang diperoleh dari operasi		168.794.432.287	151.854.743.660	Net cash provided by operations
Pembayaran bunga		(4.197.200.269)	(6.368.662.224)	Payments for interest
Pembayaran pajak penghasilan		(26.551.817.118)	(26.432.583.948)	Payments for income taxes
<b>Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>		<b>138.045.414.900</b>	<b>119.053.497.488</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil penjualan aktiva tetap		411.750.400	29.028.737	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aktiva tetap	7	(18.290.089.757)	(6.922.078.023)	Acquisitions of property and equipment
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>		<b>(17.878.339.357)</b>	<b>(6.893.049.286)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran hutang bank jangka panjang	11	(127.980.000.000)	(37.820.000.000)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran dividen kas	16	(15.120.000.000)	(13.440.000.000)	Payment for cash dividends
Pembayaran hutang sewa guna usaha		(1.216.212.742)	(1.671.290.615)	Payment of lease payable
Perolehan hutang bank jangka panjang		-	26.715.000.000	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran hutang bank jangka pendek		-	(16.778.000.000)	Payment of short-term bank loan
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>		<b>(144.316.212.742)</b>	<b>(42.994.290.615)</b>	<b>Net Cash Used in Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>(24.149.137.199)</b>	<b>69.166.157.587</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	3	<b>101.849.021.166</b>	<b>32.682.863.579</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	3	<b>77.699.883.967</b>	<b>101.849.021.166</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>
<b>INFORMASI TAMBAHAN ATAS TRANSAKSI YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS:</b>				<b>SUPPLEMENTAL DISCLOSURES OF NON-CASH TRANSACTIONS:</b>
Penghapusan persediaan	6	5.256.842.639	2.375.828.568	Write-off of inventories
Penghapusan piutang usaha	4	3.620.522.371	6.480.951.194	Write-off of trade receivables
Reklasifikasi dari akun aktiva tetap ke akun persediaan		-	41.217.870.368	Reclassification of property and equipment to inventories
Reklasifikasi dari akun persediaan ke akun aktiva tetap	7	-	5.638.750.308	Reclassification of inventories to property and equipment
Perolehan aktiva tetap yang dibiayai melalui sewa guna usaha	7	-	4.168.200.000	Property and equipment financed under capital lease

• Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.  
• The accompanying notes from an integral part of the financial statements.

## 1. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

### a. Pendirian Perusahaan

PT Hexindo Adiperkasa Tbk (selanjutnya disebut Perusahaan) didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Mohamad Ali, S.H., No. 37 tanggal 28 November 1988. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4389.HT.01.01.TH.89 tanggal 12 Mei 1989, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 54 Tambahan No. 1251 tanggal 7 Juli 1989. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 24 tanggal 15 Juni 2004 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan nilai nominal saham dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham. Perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat di Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. C-23337 HT.01.04.TH.2004 tanggal 17 September 2004.

Perusahaan memulai operasi komersial pada bulan Januari 1989.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah perdagangan dan persewaan alat berat serta pelayanan purna jual. Saat ini, Perusahaan bertindak selaku distributor alat-alat berat jenis tertentu dan suku cadangnya, untuk merek Hitachi, Timber Jack, John Deere, Krupp dan Donaldson. Perusahaan berkedudukan di Jakarta dan berlokasi di Kawasan Industri Pulo Gadung, Jalan Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33, Jakarta 13930. Pada tanggal 31 Desember 2004, Perusahaan memiliki 15 kantor cabang utama dan proyek, 4 sub cabang dan 5 kantor perwakilan yang letaknya tersebar di seluruh Indonesia.

### b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pernyataan pendaftaran Perusahaan dalam rangka penawaran umum perdana kepada masyarakat sejumlah 10 juta saham (nilai nominal Rp1.000 per saham) dengan harga penawaran Rp2.800 per saham telah dinyatakan efektif oleh Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) melalui Surat No. S-1958/PM/1994 tanggal 5 Desember 1994. Seluruh saham Perusahaan telah

## 1. GENERAL

### a. Establishment of the Company

*PT Hexindo Adiperkasa Tbk ("the Company") was established in Indonesia on November 28, 1988 based on Notarial Deed No. 37 of Mohamad Ali, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-4389.HT.01.01.TH.89 dated May 12, 1989 and was published in Supplement No. 1251 of the State Gazette No. 54 dated July 7, 1989. Its Articles of Association has been amended several times, the latest was amended by Notarial Deed No. 24 dated June 15, 2004 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta concerning the change of par value of the Company's shares of stock from Rp500 per share to Rp100 per share. This amendment was accepted and recorded in the Department of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. C-23337 HT.01.04.TH.2004 dated September 17, 2004.*

*The Company started its commercial operations in January 1989.*

*According to Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities comprises of trading and rental of heavy equipment and rendering of after-sales services. Presently, the Company acts as a distributor of certain heavy equipment and related spare parts under the trademarks of Hitachi, Timber Jack, John Deere, Krupp and Donaldson. The Company is domiciled in Jakarta and located at Kawasan Industri Pulo Gadung, Jalan Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33, Jakarta 13930. As of December 31, 2004, the Company has 15 main branches and projects, 4 sub-branches and 5 representative offices, which are all located at various places in Indonesia.*

### b. The Company's Initial Public Offering

*The Company's Registration Statement for its public offering of its 10 million shares (with Rp1,000 par value per share) at an offer price of Rp2,800 per share became effective in accordance with the Letter No. S-1958/PM/1994 dated December 5, 1994 issued by the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM). All the Company's shares have been registered in the Jakarta*

dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta sejak tanggal 13 Februari 1995 (Catatan 14).

*Stock Exchange since February 13, 1995 (Note 14).*

Pernyataan pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Terbatas pertama kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu sejumlah 42 juta saham (nilai nominal Rp1.000 per saham) dengan harga penawaran Rp1.000 per saham telah dinyatakan efektif oleh Ketua BAPEPAM melalui Surat No. S-1264/PM/1998 tanggal 19 Juni 1998.

*The Company's Registration Statement for its first limited public offering of 42 million shares to shareholders with preemptive rights (with Rp1,000 par value per share) at an offer price of Rp1,000 per share became effective in accordance with the Letter No. S-1264/PM/1998 dated June 19, 1998 issued by the Chairman of BAPEPAM.*

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar biasa yang diadakan pada tanggal 12 Juni 2000 yang dinyatakan dalam akta notaris Fathiah Helmi, S.H., No.12, Notaris di Jakarta, pada tanggal yang sama, para pemegang saham sepakat untuk mengubah anggaran dasar perusahaan yang antara lain meliputi perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. C-21025 HT.01.04. Th.2000 tanggal 20 September 2000. Perubahan nilai nominal saham secara efektif diimplementasikan pada tanggal 29 Juli 2002

*Based on the minutes of the Extraordinary Shareholders' Meeting of the Company held on June 12, 2000, as covered by Notarial Deed No. 12 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, on the same date, the shareholders resolved to amend its Articles of Association, which include, among others, change in par value from Rp1,000 per share to Rp500 per share. This amendment was approved by Ministry of Justice and Human Rights in its Decision Letter No.C-21025 HT.01.04.Th.2000 dated September 20, 2000. On July 29, 2002, the stock split was effectively implemented.*

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar biasa yang diadakan pada tanggal 15 Juni 2004 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 24, Notaris di Jakarta, pada tanggal yang sama, para pemegang saham sepakat untuk mengubah nilai nominal saham dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham. Perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat di Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. C-23337 HT.01.04.Th.2004 tanggal 17 September 2004. Pada tanggal 31 Desember 2004, perubahan nilai nominal saham belum berlaku efektif.

*Based on the minutes of the Extraordinary Shareholders' Meeting of the Company held on June 15, 2004, as covered by Notarial Deed No. 24 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, on the same date, the shareholders resolved to change the par value from Rp500 per share to Rp100 per share. This amendment was accepted and recorded by the Department of Justice and Human Rights in its Decision Letter No.C-23337 HT.01.04.Th.2004 dated September 17, 2004. As of December 31, 2004, the stock split has not been effected.*

**c. Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 15 Juni 2004 di Jakarta yang dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 23, pada tanggal yang sama, susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2004 adalah sebagai berikut:

**c. Commissioners, Directors and Employees**

*Based on the minutes of the Shareholders' Annual Meeting of the Company held in Jakarta on June 15, 2004, as covered by Notarial Deed No. 23 of Fathiah Helmi, S.H., on the same date, Company's Commissioners and Directors as of December 31, 2004 are as follows:*

**Komisaris:**

Kardinal Alamsyah Karim, MM.	- Presiden Komisaris
Gunawan Setiadi Martono	- Komisaris
Harry Danui	- Komisaris

**Direksi:**

Tamotsu Yamada	- Presiden Direktur
Takaaki Teranishi	- Direktur
Masayuki Sakugawa	- Direktur
Masaaki Hirose	- Direktur
Keiichiro Shiojima	- Direktur
Tony Endroyoso	- Direktur
Manuntun Situmorang	- Direktur
Mitsuo Mori	- Direktur
Hitoshi Manabe	- Direktur

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 17 Juni 2003 di Jakarta yang dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 48, pada tanggal yang sama, susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2003 adalah sebagai berikut:

**Komisaris:**

Rustam Effendi	- Presiden Komisaris
Gunawan Setiadi Martono	- Komisaris
Harry Danui	- Komisaris

**Direksi:**

Tamotsu Yamada	- Presiden Direktur
Takao Kobayashi	- Direktur
Masayuki Sakugawa	- Direktur
Keiichiro Shiojima	- Direktur
Tony Endroyoso	- Direktur
Masaaki Hirose	- Direktur
Toru Sakai	- Direktur
Mitsuo Mori	- Direktur

Gaji dan kompensasi yang diberikan kepada komisaris dan direksi Perusahaan berjumlah Rp7.481.111.947 pada tahun 2004 dan Rp5.963.140.715 pada tahun 2003.

**Commissioners:**

<i>Kardinal Alamsyah Karim, MM.</i>	- <i>President Commissioner</i>
<i>Gunawan Setiadi Martono</i>	- <i>Commissioner</i>
<i>Harry Danui</i>	- <i>Commissioner</i>

**Directors:**

<i>Tamotsu Yamada</i>	- <i>President Director</i>
<i>Takaaki Teranishi</i>	- <i>Director</i>
<i>Masayuki Sakugawa</i>	- <i>Director</i>
<i>Masaaki Hirose</i>	- <i>Director</i>
<i>Keiichiro Shiojima</i>	- <i>Director</i>
<i>Tony Endroyoso</i>	- <i>Director</i>
<i>Manuntun Situmorang</i>	- <i>Director</i>
<i>Mitsuo Mori</i>	- <i>Director</i>
<i>Hitoshi Manabe</i>	- <i>Director</i>

*Based on the minutes of the Shareholders' Annual Meeting of the Company held in Jakarta on June 17, 2003, as covered by Notarial Deed No. 48 of Fathiah Helmi, S.H., on the same date, Company's Commissioners and Directors as of December 31, 2003 are as follows:*

**Commissioners:**

<i>Rustam Effendi</i>	- <i>President Commissioner</i>
<i>Gunawan Setiadi Martono</i>	- <i>Commissioner</i>
<i>Harry Danui</i>	- <i>Commissioner</i>

**Directors:**

<i>Tamotsu Yamada</i>	- <i>President Director</i>
<i>Takao Kobayashi</i>	- <i>Director</i>
<i>Masayuki Sakugawa</i>	- <i>Director</i>
<i>Keiichiro Shiojima</i>	- <i>Director</i>
<i>Tony Endroyoso</i>	- <i>Director</i>
<i>Masaaki Hirose</i>	- <i>Director</i>
<i>Toru Sakai</i>	- <i>Director</i>
<i>Mitsuo Mori</i>	- <i>Director</i>

*The salaries and other compensations benefits incurred for the Company's commissioners and directors amounted to Rp7,481,111,947 in 2004 and Rp5,963,140,715 in 2003.*

Pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, Perusahaan memiliki masing-masing 691 orang dan 678 orang karyawan (tidak diaudit).

*As of December 31, 2004 and 2003, the Company had 691 employees and 678 employees (unaudited), respectively.*

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

### a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang diedarkan oleh BAPEPAM bagi perusahaan perdagangan yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

### a. Basis of Financial Statements Presentation

*The financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia, which are the Financial Accounting Standards (SAK) and the Guidelines for Financial Statements Presentation as circulated by BAPEPAM for trading companies which offer their shares to the public.*

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali persediaan yang dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Laporan keuangan disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas.

*The financial statements have been prepared on the historical cost basis, except for inventories, which are valued at the lower of cost or net realizable value. The financial statements are prepared based on accrual basis, except for statements of cash flows.*

Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disajikan dengan metode langsung.

*The statements of cash flows present cash receipts and payment classified into operating, investing and financing activities using the direct method.*

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah.

*The reporting currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah.*

### b. Setara Kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijaminkan diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

### b. Cash Equivalents

*Time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not being pledged are classified as "Cash Equivalents".*

### c. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun masing-masing piutang pada akhir tahun.

### c. Allowance for Doubtful Accounts

*The Company provides allowance for doubtful accounts based on a review of the collectibility for each individual receivable accounts at the end of the year.*

### d. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Definisi dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 7 mengenai

### d. Transactions with Related Parties

*The Company has transactions with certain related parties. Related parties are defined in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (SAK) No. 7, "Related Party Disclosures".*

"Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

*All transactions with related parties have been disclosed in the notes to financial statements.*

**e. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih.

**e. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.*

Harga perolehan persediaan alat berat ditentukan dengan metode identifikasi khusus, sedangkan harga perolehan suku cadang ditentukan dengan metode rata-rata (average method).

*The cost of heavy equipment is determined by the specific identification method while the cost of spare parts is determined using the average method.*

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik persediaan pada akhir tahun.

*Allowance for inventories obsolescence is provided based on a review of the physical condition of the inventories at the end of the year.*

**f. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka dibebankan pada operasi sesuai dengan masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan.

**f. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited.*

**g. Aktiva Tetap**

**1. Pemilikan langsung**

Aktiva tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah tidak disusutkan.

**g. Property and Equipment**

**1. Direct ownership**

*Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation, except for land which are not depreciated.*

Penyusutan aktiva tetap, kecuali atas alat berat yang disewakan, dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

*Depreciation, except for heavy equipment being leased out, is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:*

	<u>Tahun</u>	<u>Tarif</u>
Bangunan	20	5%
Kendaraan, peralatan kantor, perabotan kantor dan mesin	5	20%
Peralatan pelayanan purna jual	2	50%

	<u>Years</u>	<u>Rate</u>
<i>Buildings</i>	20	5%
<i>Vehicles, office equipment, furniture and fixtures and machineries</i>	5	20%
<i>Tools for after-sales services</i>	2	50%

Alat berat yang disewakan oleh Perusahaan kepada pelanggan, penyusutannya dihitung dengan menggunakan 30.000 jam kerja sebagai alokasi manfaatnya.

*Depreciation for heavy equipment being leased out to customers is computed using 30,000 working hours as their useful allocation.*

Pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar serta menambah umur penggunaan aktiva tetap dikapitalisasi pada akun aktiva tetap yang bersangkutan.

*Significant renewals and betterments which extend the assets' useful lives are capitalized to the related property and equipment account.*

Biaya pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang diperoleh dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

*The cost of repairs and maintenance is charged to income as incurred. When assets are retired or otherwise disposed of, their cost and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in income for the year.*

Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan perizinan hak atas tanah, antara lain, biaya perizinan, biaya pengukuran, biaya notaris dan pajak-pajak yang berkaitan, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa berlaku hak atas tanah atau masa manfaat tanah yang bersangkutan, mana yang lebih pendek, dengan menggunakan metode garis lurus. Biaya tangguhan tersebut disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Lain-lain" pada Neraca.

*All expenses incurred in connection with the acquisition and renewal of landright, such as: license fees, re-measurement fees, notary fees and related taxes, are deferred and amortized over the lower of legal terms or economic life of the related landrights using the straight-line method. These deferred charges are presented as part of "Other Assets" in the balance sheets.*

## 2. Sewa Guna Usaha

## 2. Leases

Transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai *capital lease* apabila memenuhi kriteria sebagai yang dipersyaratkan dalam SAK No.30 tentang "Akuntansi Sewa Guna Usaha". Jika salah satu kriteria tidak terpenuhi, maka transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai transaksi sewa-menyewa biasa (*operating lease*).

*Lease transaction are accounted for under the capital lease method when the required capitalization criteria in accordance with SAK 30, "Accounting for Lease Transactions" are met. Otherwise, leases are accounted for under the operating lease method.*

Menurut metode *capital lease*, aktiva sewa guna usaha disajikan dalam akun "Aktiva Tetap", sedangkan kewajibannya disajikan dalam akun "Hutang Sewa Guna Usaha".

*Based on capital lease method, the leased assets are presented in "Property and Equipment" account, and the liability is presented as "Lease Payable".*

Aktiva sewa guna usaha dicatat berdasarkan nilai sekarang dari seluruh pembayaran sewa guna usaha ditambah dengan nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar oleh Perusahaan pada akhir masa sewa guna usaha. Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva sewa guna usaha sesuai dengan aktiva tetap yang diperoleh melalui pemilikan langsung.

*Leased assets are recorded at the present value of all lease payments plus residual value (option price) which should be paid by the Company at the end of the lease term. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the leased assets in line with the estimated useful lives of directly-owned property and equipment.*

3. Aktiva dalam pembangunan

3. *Construction in progress*

Aktiva dalam pembangunan meliputi seluruh biaya bahan baku dan biaya lainnya yang terkait dengan aktiva dalam pembangunan tersebut. Akumulasi harga perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing aktiva tetap yang bersangkutan pada saat aktiva tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

*Construction in progress represents the accumulated cost of materials and other costs related to the asset under construction. When the asset is completed and ready for its intended use, these costs are transferred to the related accounts.*

**h. Penurunan Nilai Aktiva**

Pada tanggal neraca, Perusahaan melakukan penelaahan terhadap kemungkinan penurunan nilai aktiva bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang menunjukkan nilai tercatatnya tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai aktiva, jika ada, diakui sebagai kerugian dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

**h. *Impairment in Assets Value***

*At balance sheet date, asset values are reviewed by the Company for any impairment and possible write-down to fair value whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be fully recoverable. Impairment in asset value, if any, is recognized as loss in the current year statement of income.*

**i. Tambahan Modal Disetor - Bersih**

Tambahan modal disetor-bersih merupakan selisih antara harga penawaran dari hasil penawaran umum perdana saham kepada masyarakat dengan nilai nominal saham setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum terbatas pertama.

**i. *Additional Paid-in Capital - Net***

*Additional Paid-in Capital-Net is the difference between offering price of initial public offering with par value, net of costs incurred in connection with the Company's first limited public offering.*

**j. Pengakuan Penghasilan dan Beban**

Penghasilan dari penjualan lokal alat berat dan suku cadang diakui pada saat penyerahan alat berat dan suku cadang kepada pelanggan. Penghasilan dari penjualan ekspor diakui saat barang tersebut dikapalkan. Penghasilan dari penjualan jasa diakui pada saat jasa telah diberikan kepada pelanggan. Penghasilan dari penyewaan alat berat diakui berdasarkan jumlah jam pemakaian alat berat.

**j. *Revenue and Expense Recognition***

*Revenue from domestic sale of heavy equipment and spare parts are recognized when the heavy equipment and spare parts are delivered to the customers. Revenue from export sale is recognized when goods are shipped. Revenue from sale of services is recognized when the services are rendered to the customers. Revenue from rental of heavy equipment is recognized based on the number of hour of heavy equipment usage.*

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

*Expenses are recognized when incurred.*

**k. Imbalan Karyawan**

Perusahaan menerapkan program imbalan karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Tenaga kerja No. 13/2003 ("UU No. 13/2003) tanggal 25 Maret 2003. Sebelum 1 Januari 2004, perusahaan mencadangkan kewajiban imbalan karyawan berdasarkan penilaian aktuaris dan mengamortisasi biaya jasa lalu yang belum diakui selama sisa masa kerja karyawan.

Efektif 1 Januari 2004, Perusahaan menerapkan lebih awal SAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja. Oleh karena perbedaan yang timbul akibat penerapan SAK No. 24 (Revisi 2004) atas periode sebelum tahun 2004 tidak material, Perusahaan mencatat perbedaan tersebut pada laporan keuangan tahun berjalan.

Berdasarkan SAK No. 24 (Revisi 2004), beban imbalan kerja menurut Undang-undang Tenaga kerja diestimasi berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Keuntungan dan kerugian aktuarial akan diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya, untuk masing-masing program imbalan, melebihi 10% dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian ini diakui dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Selanjutnya, biaya jasa lalu yang timbul pada saat program imbalan pasti diperkenalkan pertama kali atau terjadi perubahan imbalan terhutang atas program imbalan yang ada, akan diamortisasi sampai imbalan tersebut menjadi hak pekerja (vested).

**l. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang dipublikasikan Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, nilai tukar mata uang asing yang digunakan berdasarkan rata-rata

**k. Employee Benefits**

*The Company recognized an unfunded employee benefit liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law"). Prior to January 1, 2004, the Company determined its employee benefit liability based on an actuarial valuation and amortized unrecognized past service costs over remaining service life of the employee.*

*Effective January 1, 2004, the Company adopted earlier SAK No. 24 (Revised 2004) - Employee Benefits. Since the differences arising from the adoption of SAK No. 24 (Revised 2004) in the periods prior to 2004 were immaterial, the Company recorded those differences in the current period financial statements.*

*Under SAK No. 24 (Revised 2004), the cost of providing employee benefit under the Law is determined using the projected unit credit actuarial valuation method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognized on a straight line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past-service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefit payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.*

**l. Foreign Currency Transactions and Balances**

*Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange as published by Bank Indonesia middle rate of that date. The resulting gains or losses are credited or charged to operations in the year in which they arise.*

*As of December 31, 2004 and 2003, the rates of exchange used are based on Bank Indonesia's average selling and*

kurs jual dan beli uang kertas asing dan/atau nilai tukar transaksi Bank Indonesia masing-masing pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, sebagai berikut:

	2004	2003
1 Euro (EUR)	12.652	10.643
1 Dolar Amerika Serikat (\$AS)	9.290	8.465
1 Dolar Australia (AUD)	7.242	6.347
1 Dolar Singapura (SGD)	5.685	4.977
1 Yen Jepang (¥JP)	90	79

buying bank notes and/or transaction exchange rate as of December 31, 2004 and 2003, respectively, as follows:

	2004	2003
1 Euro (EUR)	12,652	10,643
1 United States Dollar (US\$)	9,290	8,465
1 Australian Dollar (AUD)	7,242	6,347
1 Singapore Dollar (SGD)	5,685	4,977
1 Japanese Yen (JP¥)	90	79

**m. Instrumen Derivatif**

Kontrak valuta berjangka mata uang asing Perusahaan tidak dimaksudkan sebagai aktivitas lindung nilai untuk tujuan akuntansi. Kontrak valuta berjangka mata uang asing dicatat di neraca sebagai aktiva atau kewajiban berdasarkan nilai wajarnya. Perubahan dalam nilai wajar diakui dalam usaha tahun berjalan.

**m. Derivative Instrument**

The Company's forward exchange contract is not designed as hedging instrument for accounting process. Forward exchange contract is recognized in the balance sheet as either asset or liability as measured at its fair value. Change in fair value is recognized in current earnings.

**n. Pajak Penghasilan**

Perusahaan menerapkan metode pajak tangguhan yang mengharuskan adanya pencatatan aktiva dan kewajiban pajak tangguhan atas pengaruh pajak di masa mendatang yang berasal dari perbedaan temporer antara dasar pajak dan dasar pelaporan komersial dari aktiva dan kewajiban.

**n. Corporate Income Tax**

The Company applied the deferred tax method which requires the recognition of deferred tax assets and liabilities for the expected future consequences of temporary difference between tax bases and financial reporting bases of assets and liabilities.

Pada tanggal neraca nilai tercatat aktiva pajak tangguhan ditinjau kembali dan akan disesuaikan apabila sebagian atau seluruh aktiva pajak tangguhan tidak dapat direalisasikan di masa yang akan datang.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the balance sheet date and adjusted to the extent that it is no longer probable that part or all of that deferred income tax assets will be realized in future.

Aktiva pajak tangguhan disajikan setelah dikurangi kewajiban pajak tangguhan di neraca.

Deferred tax assets are presented net of deferred tax liabilities in the balance sheet.

Koreksi terhadap kewajiban pajak dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan, jika perusahaan mengajukan keberatan.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

**o. Laba Bersih per Saham Dasar**

Labanya bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan. Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh untuk tahun 2004 dan 2003 masing-masing adalah 168.000.000 saham.

**o. Basic Earnings per Share**

Basic earnings per share is computed by dividing the net income of the year by issued and fully paid shares during the year. The issued and fully paid shares are 168,000,000 shares in 2004 and 2003, respectively.

p. Informasi Segmen

Perusahaan mengklasifikasikan pelaporan segmennya sebagai berikut:

- a) Segmen usaha (primer). Disajikan berdasarkan jenis produk yang dijual. Jenis produk tersebut adalah penjualan dan penyewaan alat berat, suku cadang dari alat berat serta jasa pemeliharaan dan perbaikan.
- b) Segmen geografis (sekunder). Disajikan berdasarkan lokasi terjadinya penjualan yaitu di pulau Jawa dan luar pulau Jawa.

q. Penggunaan Estimasi

Penyajian laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen Perusahaan untuk membuat perkiraan dan asumsi terhadap jumlah yang dilaporkan. Disebabkan karena tidak adanya kepastian di dalam membuat perkiraan, maka terdapat kemungkinan hasil akhir yang dilaporkan pada masa yang akan datang akan berbeda dengan perkiraan tersebut. Selisih estimasi dengan hasil akhir dibebankan dalam operasi tahun berjalan.

p. Segment Information

*The Company classifies its segment reporting as follows:*

- a) *Business segment (primary). Classify based on the nature of its products sold. These products are sales and rental of heavy equipment, spare parts of heavy equipment, and repair and maintenance.*
- b) *Geographical segment (secondary). Classify based on location of sales, which are within Java island and outside Java island.*

q. Use of Estimates

*The preparation of financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods might be based on amounts that differ from those estimates. Any differences on the estimates and actual result is charged or credited to current operations.*

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

*This account consists of:*

	2004	2003	
Kas dan Bank:			<i>Cash on hand and in banks:</i>
Kas	239.855.532	173.591.789	<i>Cash on hand</i>
Bank:			<i>Cash in banks:</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar accounts</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (\$AS1.910.956 pada tahun 2004 dan \$AS3.824.334 pada tahun 2003)	17.752.778.918	32.372.985.955	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk (US\$1,910,956 in 2004 and US\$3,824,334 in 2003)</i>
PT Bank UFJ Indonesia (\$AS425.899 pada tahun 2004 dan \$AS600.231 pada tahun 2003)	3.956.605.983	5.080.957.955	<i>PT Bank UFJ Indonesia (US\$425,899 in 2004 and US\$600,231 in 2003)</i>
PT Bank Resona Perdania (\$AS385.643 pada tahun 2004 dan \$AS919.460 pada tahun 2003)	3.582.622.848	7.783.227.969	<i>PT Bank Resona Perdania (US\$385,643 in 2004 and US\$919,460 in 2003)</i>
The Bank of Tokyo-Mitsubishi Ltd., Jakarta (\$AS253.987 pada tahun 2004 dan \$AS2.566 pada tahun 2003)	2.359.536.350	21.535.129	<i>The Bank of Tokyo-Mitsubishi Ltd., Jakarta (US\$253,987 in 2004 and US\$2,566 in 2003)</i>
PT Bank Mega Tbk. (\$AS251.738)	2.338.643.047	-	<i>PT Bank Mega Tbk. (US\$251,738)</i>
Citibank N.A., Jakarta (\$AS20.965 pada tahun 2004 dan \$AS20.974 in 2003)	194.769.309	177.541.101	<i>Citibank N.A., Jakarta (US\$20,965 in 2004 and US\$20,974 in 2003)</i>
Jumlah Dolar Amerika Serikat	30.184.956.455	45.436.248.109	<i>Total United States Dollar Accounts</i>
Rupiah			<i>Rupiah accounts</i>
PT Bank Resona Perdania	2.399.531.500	1.020.821.905	<i>PT Bank Resona Perdania</i>
PT Bank Lippo Tbk	1.526.997.955	1.910.868.836	<i>PT Bank Lippo Tbk</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	990.223.016	1.611.005.929	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>
PT Bank Mega Tbk	222.684.297	4.467.562.253	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	180.558.218	145.362.407	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	95.428.736	277.261.162	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
Citibank N.A., Jakarta	59.890.931	59.968.931	<i>Citibank N.A., Jakarta</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	58.160.090	21.812.125	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23.609.166	9.056.368	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank UFJ Indonesia	18.209.599	403.634.079	<i>PT Bank UFJ Indonesia</i>
Jumlah Rupiah	5.575.293.508	9.927.353.995	<i>Total Rupiah Accounts</i>

	2004	2003	
Yen Jepang			<i>Japanese Yen Accounts</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (¥JP1.009.515 pada tahun 2004 dan ¥JP340.794 pada tahun 2003)	91.280.395	26.980.640	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk (JP¥1,009,515 in 2004 and JP¥340,794 in 2003)</i>
PT Bank UFJ Indonesia (¥JP988.539) The Bank of Tokyo-Mitsubishi Ltd., Jakarta (¥JP45.503 pada tahun 2004 dan ¥JP47.955 pada tahun 2003)	89.383.696	-	<i>PT Bank UFJ Indonesia (JP¥988,539) The Bank of Tokyo-Mitsubishi Ltd., Jakarta (JP¥45,503 in 2004 and JP¥47,955 in 2003)</i>
	4.114.381	3.846.633	
Jumlah Yen Jepang	184.778.472	30.827.273	<i>Total Japanese Yen Accounts</i>
Jumlah Kas dan Bank	36.184.883.967	55.568.021.166	<i>Total Cash on Hand and in Banks</i>
Setara Kas - Deposito Berjangka:			<i>Cash Equivalents - Time Deposits:</i>
Rupiah			<i>Rupiah accounts</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	5.500.000.000	-	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>
PT Bank Mega Tbk	3.500.000.000	17.500.000.000	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
Jumlah Rupiah	9.000.000.000	17.500.000.000	<i>Total Rupiah Accounts</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar accounts</i>
PT Bank Resona Perdana (\$AS2.000.000)	18.580.000.000	-	<i>PT Bank Resona Perdana (US\$2,000,000)</i>
PT Bank UFJ Indonesia (\$AS1.500.000)	13.935.000.000	-	<i>PT Bank UFJ Indonesia (US\$1,500,000)</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (\$AS3.400.000)	-	28.781.000.000	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk (US\$3,400,000)</i>
Jumlah Dolar Amerika Serikat	32.515.000.000	28.781.000.000	<i>Total United States Dollar Accounts</i>
Jumlah Setara Kas	41.515.000.000	46.281.000.000	<i>Total Cash Equivalents</i>
Jumlah Kas dan Setara Kas	77.699.883.967	101.849.021.166	<i>Total Cash and Cash Equivalents</i>

Tingkat suku bunga deposito per tahun adalah sebagai berikut:

	2004	2003
Rupiah	4,75% - 7,00%	5,00% - 11,00%
Dolar Amerika Serikat	0,25% - 1,75%	0,85% - 2,00%

*The annual interest rates for time deposits are as follows:*

	2004	2003
<i>Rupiah</i>	<i>4.75% - 7.00%</i>	<i>5.00% - 11.00%</i>
<i>United States Dollar</i>	<i>0.25% - 1.75%</i>	<i>0.85% - 2.00%</i>

4. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan piutang usaha yang berasal dari:

4. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

*This account consists of receivables arising from:*

	2004	2003	
Penjualan dan penyewaan alat berat pada bidang usaha:			<i>Sales and rental of heavy equipment used in:</i>
Perkebunan dan perkayuan	79.207.670.554	69.780.284.085	<i>Plantation and logging</i>
Pertambangan	39.202.785.211	26.431.932.927	<i>Mining</i>
Pekerjaan umum dan pertanian	325.149.987	18.400.169.413	<i>Government projects and agro-business</i>
Jumlah	118.735.605.752	114.612.386.425	<i>Total</i>
Jasa pemeliharaan dan perbaikan	51.040.593.725	50.634.008.306	<i>Repairs and maintenance services</i>
Penjualan suku cadang	17.096.463.963	22.073.201.057	<i>Sales of spare parts</i>
Jumlah	186.872.663.440	187.319.595.788	<i>Total</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	(22.093.854.247)	(31.342.928.116)	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
<b>Bersih</b>	<b>164.778.809.193</b>	<b>155.976.667.672</b>	<b>Net</b>

Perubahan penyisihan piutang ragu-ragu selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

*The movements of allowance for doubtful accounts during the year are as follows:*

	2004	2003	
Saldo awal tahun	31.342.928.116	29.662.294.066	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan (pemulihan penyisihan) selama tahun berjalan (Catatan 19)	(5.628.551.498)	8.161.585.244	<i>Provision (reversal of allowance) during the year (Note 19)</i>
Penghapusan selama tahun berjalan	(3.620.522.371)	(6.480.951.194)	<i>Write-off during the year</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>22.093.854.247</b>	<b>31.342.928.116</b>	<i>Balance at end of year</i>

Analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

*The aging analysis of trade receivables based on due dates are as follows:*

	2004	2003	
Penjualan dan penyewaan alat berat			<i>Sales and rental of heavy equipment</i>
Lancar dan kurang dari 3 bulan	115.008.214.286	84.596.230.128	<i>Current and less than 3 months</i>
3 - 6 bulan	555.775.432	2.111.242.555	<i>3 - 6 months</i>
6 bulan - 1 tahun	643.860.679	7.446.480.742	<i>6 months - 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun	2.527.755.355	20.458.433.000	<i>Over 1 year</i>
Jumlah piutang - penjualan dan penyewaan alat berat	118.735.605.752	114.612.386.425	<i>Total receivables - sales and rental of heavy equipment</i>

	2004	2003	
Jasa pemeliharaan dan perbaikan			<i>Repairs and maintenance services</i>
Lancar dan kurang dari 3 bulan	43.048.512.835	48.146.902.314	<i>Current and less than 3 months</i>
3 - 6 bulan	530.664.358	753.695.766	<i>3 - 6 months</i>
6 bulan - 1 tahun	8.800.303	534.527.310	<i>6 months - 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun	7.452.616.229	1.198.882.916	<i>Over 1 year</i>
Jumlah piutang - jasa pemeliharaan dan perbaikan	51.040.593.725	50.634.008.306	<i>Total receivables - repairs and maintenance services</i>
Penjualan suku cadang			<i>Sales of spare parts</i>
Lancar dan kurang dari 3 bulan	15.086.659.476	19.101.465.975	<i>Current and less than 3 months</i>
3 - 6 bulan	940.477.235	1.122.580.360	<i>3 - 6 months</i>
6 bulan - 1 tahun	434.848.265	619.586.149	<i>6 months - 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun	634.478.987	1.229.568.573	<i>Over 1 year</i>
Jumlah piutang - penjualan suku cadang	17.096.463.963	22.073.201.057	<i>Total receivables - sales of spare parts</i>
<b>Jumlah</b>	<b>186.872.663.440</b>	<b>187.319.595.788</b>	<i>Total</i>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang asal adalah sebagai berikut:

*The details of trade receivables based on original currencies are as follows:*

	2004	2003	
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
(\$AS18.589.396 pada tahun 2004 dan \$AS17.255.792 pada tahun 2003)	172.695.488.561	146.070.279.111	<i>US\$18,589,396 in 2004 and US\$17,255,792 in 2003)</i>
Rupiah	14.177.174.879	41.249.316.677	<i>Rupiah</i>
<b>Jumlah</b>	<b>186.872.663.440</b>	<b>187.319.595.788</b>	<i>Total</i>

Pada tanggal 31 Desember 2003, piutang usaha sejumlah Rp3.000.000.000 dijamin untuk fasilitas pinjaman bank yang diperoleh dari PT Bank Resona Perdania.

*As of December 31 2003, trade receivables amounting to Rp3,000,000,000 are pledged as collateral to bank loan facilities from PT Bank Resona Perdania.*

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

*The management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.*

5. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG  
 MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

5. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Piutang Usaha

Rincian piutang usaha dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

a. Trade Receivables

The details of trade receivables from related parties are as follows:

			Persentase terhadap Jumlah Aktiva Percentage to Total Assets		
	2004	2003	2004	2003	
Hitachi Construction Machinery Pte., Ltd., Singapura (\$AS275.342 pada tahun 2004 dan \$AS76.310 pada tahun 2003)	2.557.927.180	645.964.150	0,40%	0,11%	Hitachi Construction Machinery Pte., Ltd., Singapore (US\$275,342 in 2004 and US\$76,310 in 2003)
Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang (\$AS69.000 pada tahun 2004 dan \$AS220.000 pada tahun 2003)	641.010.000	1.862.300.000	0,10%	0,32%	Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan (US\$69,000 in 2004 and US\$220,000 in 2003)
Oriental-Hitachi Construction Machinery Sdn. Bhd., Malaysia(\$AS7.684)	71.387.612	-	0,01%	-%	Oriental-Hitachi Construction Machinery Sdn. Bhd., Malaysia (US\$7,684)
<b>Jumlah</b>	<b>3.270.324.792</b>	<b>2.508.264.150</b>	<b>0,51%</b>	<b>0,43%</b>	<i>Total</i>

Analisa umur piutang usaha dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables from related parties based on due dates are as follows:

	2004	2003	
Penjualan dan penyewaan alat berat (lancar)	3.198.937.180	2.508.264.150	Sales and rental of heavy equipment (not yet due)
Penjualan Suku Cadang (lancar)	71.387.612	-	Sales of spare parts (not yet due)
<b>Jumlah</b>	<b>3.270.324.792</b>	<b>2.508.264.150</b>	<i>Total</i>

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak perlu dibentuk penyisihan piutang ragu-ragu.

*The management believes that all trade receivables from related parties can be collected and thus no allowance for doubtful accounts was provided for.*

**b. Piutang Pihak Hubungan Istimewa**

Rincian piutang pihak hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

**b. Due From Related Parties**

*The details of due from related parties are as follows:*

			Persentase terhadap Jumlah Aktiva Percentage to Total Assets		
	2004	2003	2004	2003	
Karyawan	653.456.322	1.137.599.314	0,10%	0,19%	Employees
Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Kanada (dahulu Euclid - Hitachi Heavy Equipment Ltd., Kanada)	-	4.369.642.650	-	0,75%	Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Canada (formerly Euclid - Hitachi Heavy Equipment Ltd., Canada)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	78.483.242	475.659.498	0,01%	0,08%	Others (each below Rp1 billion)
<b>Jumlah</b>	<b>731.939.564</b>	<b>5.982.901.462</b>	<b>0,11%</b>	<b>1,02%</b>	<b>Total</b>

Piutang karyawan terutama merupakan tunjangan untuk perumahan dan pinjaman tanpa bunga untuk pembelian kendaraan yang akan dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulannya.

*Receivables from employees mainly represent housing allowance and non interest vehicles loans which are collectible through monthly payroll deductions.*

Pada tahun 2003, piutang dari Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Kanada (dahulu Euclid-Hitachi Heavy Equipment Ltd., Kanada) (HCTM) merupakan tagihan atas jasa administrasi dan penggantian atas pengeluaran Perusahaan sehubungan dengan komitmen purna jual antara HCTM dengan PT Petrosea Tbk (Catatan 24d). Pada tahun 2004, piutang sejumlah \$AS516.201 telah dilunasi seluruhnya.

*Receivables from Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Canada (formerly Euclid-Hitachi Heavy Equipment Ltd., Canada) (HCTM) in 2003 represent administration fee and reimbursement of the Company's expenses related to the after sales commitment between HCTM and PT Petrosea Tbk (Note 24d). In 2004, the receivable amounting to US\$516,201 was fully collected.*

Rincian piutang pihak hubungan istimewa berdasarkan mata uang asal adalah sebagai berikut:

*The details of due from related parties based on original currencies are as follows:*

	2004	2003	
Rupiah	653.456.322	1.139.600.922	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat (\$AS7.037 pada tahun 2004 dan \$AS572.156 pada tahun 2003)	65.371.965	4.843.300.540	<i>United States Dollar (US\$7,037 in 2004 and US\$572,156 in 2003)</i>
Japanese Yen (¥JP145.000)	13.111.277	-	<i>Japanese Yen (JP¥145,000)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>731.939.564</b>	<b>5.982.901.462</b>	<i>Total</i>

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang pihak hubungan istimewa dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak perlu dibentuk penyisihan piutang ragu-ragu.

*The management believes that all due from related parties can be collected, and thus no allowance for doubtful accounts was provided for.*

**c. Hutang Usaha**

Rincian hutang usaha dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

**c. Trade Payables**

*The details of accounts payable trade to related parties are as follows:*

	2004	2003	Persentase terhadap Jumlah Kewajiban Percentage to Total Liabilities		
			2004	2003	
Hitachi Construction Machinery Pte., Ltd., Singapura	133.022.093.132	75.623.168.469	37,68%	20,02%	<i>Hitachi Construction Machinery Pte., Ltd., Singapore</i>
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	92.972.523.429	62.941.566.817	26,34%	16,66%	<i>PT Hitachi Construction Machinery Indonesia</i>
Itochu Corporation, Jepang	-	6.968.931.677	-	1,85%	<i>Itochu Corporation, Japan</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1.449.297.335	47.854.456	0,41%	0,01%	<i>Others (below Rp1 billion each)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>227.443.913.896</b>	<b>145.581.521.419</b>	<b>64,43%</b>	<b>38,54%</b>	<i>Total</i>

Rincian hutang usaha dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa berdasarkan mata uang asal adalah sebagai berikut:

*The details of trade payables to related parties based on original currencies are as follows:*

	2004	2003	
Dolar Amerika Serikat (\$AS23.877.982 pada tahun 2004 dan \$AS16.597.346 pada tahun 2003)	221.826.451.479	140.496.537.361	<i>United States Dollar (US\$23,877,982 in 2004 and US\$16,597,346 in 2003)</i>
Rupiah	5.604.902.206	4.808.649.201	<i>Rupiah</i>
Dollar Singapura (SGD1.532)	8.709.768	-	<i>Singapore Dollar (SGD1,532)</i>
Dollar Australia (AUD532)	3.850.443	-	<i>Australian Dollar (AUD532)</i>
Yen Jepang (¥JP3.490.500)	-	276.334.857	<i>Japanese Yen (JP¥3,490,500)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>227.443.913.896</b>	<b>145.581.521.419</b>	<i>Total</i>

Sesuai dengan Surat Edaran Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. SE-02/PM/2002 tanggal 27 Desember 2002, Perusahaan disyaratkan untuk menyajikan daftar umur (aging schedule) hutang usaha. Pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, Perusahaan belum dapat menyajikan informasi tersebut karena sistem pencatatan di Perusahaan tidak memungkinkan menyajikan informasi daftar umur hutang usaha.

*Based on the Circular Letter No. SE-02/PM/2002 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) dated December 27, 2002, the Company is required to disclose aging schedule of trade payables. As of December 31, 2004 and 2003, the Company was not able to present this information since the Company's records do not permit to do so.*

**d. Hutang Pihak Hubungan Istimewa**

Rincian hutang pihak hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

**d. Due to Related Parties**

*The details of due to related parties are as follows:*

	2004	2003	Persentase terhadap Jumlah Kewajiban Percentage to Total Liabilities		
			2004	2003	
Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang (\$AS110.154 pada tahun 2004 dan \$AS94.319 pada tahun 2003)	1.023.326.572	798.410.674	0,29%	0,21%	<i>Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan (US\$110,154 in 2004 and US\$94,319 in 2003)</i>
Itochu Corporation, Jepang (\$AS12.022 pada tahun 2004 dan \$AS7.094 pada tahun 2003)	111.682.058	60.052.996	0,03%	0,02%	<i>Itochu Corporation, Japan (US\$12,022 in 2004 and US\$7,094 in 2003)</i>
Lain - lain (masing-masing dibawah \$AS6.000)	60.539.733	-	0,02%	-	<i>Others (below US\$6,000 each)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.195.548.363</b>	<b>858.463.670</b>	<b>0,34%</b>	<b>0,23%</b>	<i>Total</i>

e. Penghasilan - Bersih

Rincian penjualan unit, suku cadang dan jasa pemeliharaan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

e. Net Revenues

The details of sales of units, parts and services rendered to related parties are as follows:

	2004	2003	Persentase terhadap Jumlah Penghasilan Bersih Percentage to Net Revenues		
			2004	2003	
Hitachi Construction Machinery Pte., Ltd., Singapura	38.730.003.643	4.890.036.646	3,89%	0,74%	Hitachi Construction Machinery Pte., Ltd., Singapore
Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang	4.691.472.000	1.878.140.000	0,47%	0,28%	Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan
Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Kanada (dahulu Euclid - Hitachi Heavy Equipment Ltd., Kanada)	342.229.065	712.660.342	0,03%	0,11%	Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Canada (formerly Euclid - Hitachi Heavy Equipment Ltd., Canada)
Oriental Hitachi Construction Machinery Sdn. Bhd. Malaysia	71.387.612	-	0,01%	-	Oriental Hitachi Construction Machinery Sdn. Bhd. Malaysia
Hitachi Construction Machinery Pty., Ltd., Australia	69.297.468	96.256.980	0,01%	0,01%	Hitachi Construction Machinery Pty., Ltd., Australia
<b>Jumlah</b>	<b>43.904.389.788</b>	<b>7.577.093.968</b>	<b>4,41%</b>	<b>1,14%</b>	<b>Total</b>

f. Pembelian

Perincian pembelian alat berat dan suku cadang dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

f. Purchases

The details of purchases of heavy equipment and spare parts from related parties are as follows:

	2004	2003	Persentase terhadap Jumlah Pembelian Percentage to Total Purchases		
			2004	2003	
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	339.675.733.514	155.045.505.810	45,59%	43,62%	PT Hitachi Construction Machinery Indonesia

			Persentase terhadap Jumlah Pembelian Percentage to Total Purchases		
	2004	2003	2004	2003	
Hitachi Construction Machinery Pte., Ltd., Singapura	274.882.064.605	187.492.955.030	36,89%	52,75%	Hitachi Construction Machinery Pte., Ltd., Singapore
Itochu Corporation, Jepang	8.002.155.000	10.441.714.342	1,07%	2,94%	Itochu Corporation, Japan
Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Kanada (dahulu Euclid - Hitachi Heavy Equipment Ltd., Kanada)	754.348.000	-	0,10%	-	Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Canada (formerly Euclid - Hitachi Heavy Equipment Ltd., Canada)
Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang	-	1.065.531.875	-	0,30%	Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan
<b>Jumlah</b>	<b>623.314.301.119</b>	<b>354.045.707.057</b>	<b>83,65%</b>	<b>99,61%</b>	<i>Total</i>

**g. Jasa Bantuan Teknis**

Pembebanan royalti untuk penjualan produk tertentu dari Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang sejumlah Rp162.640.079 dan Rp48.124.144 masing-masing untuk tahun 2004 dan 2003, dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penghasilan" pada laporan laba rugi (Catatan 24a).

**h. Pendapatan Komisi dan Administrasi**

Pendapatan komisi dan administrasi dari Hitachi Construction Machinery Pte., Ltd., Singapura (HCMS) sejumlah Rp262.906.067 dan Rp1.318.341.081 masing-masing untuk tahun 2004 dan 2003. Pendapatan ini berkaitan dengan komisi penjualan dan jasa penagihan atas penjualan langsung yang dilakukan HCMS kepada pelanggan di Indonesia dan dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Komisi dan Administrasi" pada laporan laba rugi (Catatan 24f).

Hubungan antara Perusahaan dan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

**g. Technical Assistance**

*Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan charged the Company with royalty for the sales of certain products amounting to Rp162,640,079 and Rp48,124,144 in 2004 and 2003, respectively and recorded as part of "Cost of Revenues" in the statements of income (Note 24a).*

**h. Commission and Administration Fee**

*Hitachi Construction Machinery Pte., Ltd., Singapore (HCMS) paid commission and administration fee of Rp262,906,067 and Rp1,318,341,081 in 2004 and 2003, respectively. The commission and administration fee represent fee on sales commission and fee on the collection services rendered by the Company to HCMS in relation to HCMS direct sales to its customers in Indonesia, and are recorded as part of other income - "Commission and Administration Fee" in the statements of income (Note 24f).*

*The nature of relationship of the related parties with the company are as follows:*

Nama Pihak yang Mempunyai  
 Hubungan Istimewa  
*Names of Related Parties*

Hubungan dengan  
 Perusahaan  
 Relationship with  
 the Company

1. Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang	Pemegang Saham/Shareholder
2. Hitachi Construction Machinery Pte., Ltd., Singapura	Pemegang Saham/Shareholder
3. Itochu Corporation, Jepang/ <i>Japan</i>	Pemegang Saham/Shareholder
4. Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Kanada (dahulu/ <i>formerly</i> Euclid - Hitachi Heavy Equipment Ltd., Kanada)	Perusahaan Afiliasi/Affiliate
5. Oriental - Hitachi Construction Machinery Sdn., Bhd., Malaysia.	Perusahaan Afiliasi/Affiliate
6. Hitachi Construction Machinery Pty., Ltd., Australia	Perusahaan Afiliasi/Affiliate
7. PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	Perusahaan Afiliasi/Affiliate

#### 6. PERSEDIAAN - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2004	2003	
Alat berat	82.964.222.068	48.106.843.991	<i>Heavy equipment</i>
Suku cadang	185.081.127.445	166.271.665.977	<i>Spare parts</i>
Jumlah	268.045.349.513	214.378.509.968	<i>Total</i>
Penyisihan persediaan usang	(22.486.611.829)	(27.787.846.281)	<i>Allowance for inventories obsolescence</i>
<b>Bersih</b>	<b>245.558.737.684</b>	<b>186.590.663.687</b>	<i>Net</i>

#### 6. INVENTORIES - NET

*This account consists of:*

Perubahan penyisihan persediaan usang selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

*The movements of allowance for inventories obsolescence during the year are as follows:*

	2004	2003	
Saldo awal tahun	27.787.846.281	22.136.942.128	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan (pemulihan penyisihan) selama tahun berjalan	(44.391.813)	8.026.732.721	<i>Provision (reversal of allowance) during the year</i>
Penghapusan selama tahun berjalan	(5.256.842.639)	(2.375.828.568)	<i>Write-off during the year</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>22.486.611.829</b>	<b>27.787.846.281</b>	<i>Balance at end of year</i>

Seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah pertanggungan sejumlah \$AS4.116.892 dan Rp226.587.000.000 pada tanggal 31

*All inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies of US\$4,116,892 and Rp226,587,000,000 as of December 31, 2004, and US\$4,000,000 and Rp150,699,300,000 as of December 31,*

Desember 2004 dan \$AS4.000.000 dan Rp150.699.300.000 pada tanggal 31 Desember 2003, yang menurut pendapat manajemen Perusahaan nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

2003, respectively, which in the Company's management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risk.

Pada tanggal 31 Desember 2003, persediaan sejumlah Rp5.000.000.000 dijaminkan atas fasilitas pinjaman bank yang diperoleh dari PT Bank Resona Perdania.

As of December 31, 2003, inventories of Rp5,000,000,000 are pledged as collateral to bank loan facilities from PT Bank Resona Perdania.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan persediaan usang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul akibat keusangan persediaan.

The management believes that the allowance for inventories obsolescence is adequate to cover possible losses from inventories obsolescence.

## 7. AKTIVA TETAP

Akun ini terdiri dari:

## 7. PROPERTY AND EQUIPMENT

This account consists of:

2004	Saldo Awal Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi Additions/ Reclassification	Pengurangan/ Reklasifikasi Deductions/ Reclassification	Saldo Akhir Ending Balance	2004
<b>Harga Perolehan</b>					<i>Cost</i>
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	19.192.759.264	1.609.005.000	-	20.801.764.264	Land
Bangunan	23.929.566.462	8.967.089.175	-	32.896.655.637	Buildings
Kendaraan	22.235.855.002	1.864.850.000	1.048.687.771	23.052.017.231	Vehicles
Peralatan kantor	13.952.851.425	1.312.777.779	220.055.664	15.045.573.540	Office equipment
Perabotan kantor	3.323.304.801	588.098.020	40.142.095	3.871.260.726	Furniture and fixtures
Mesin	4.045.828.035	592.160.112	-	4.637.988.147	Machineries
Peralatan pelayanan purna jual	12.983.809.025	1.112.233.543	64.768.816	14.031.273.752	Tools for after-sales services
Alat berat	86.823.209.715	-	-	86.823.209.715	Heavy equipment
<u>Sewa guna usaha</u>					<u>Capital lease</u>
Kendaraan	5.369.600.000	-	-	5.369.600.000	Vehicle
<u>Aktiva dalam pembangunan</u>	634.562.960	11.417.070.104	9.173.193.976	2.878.439.088	<u>Construction in progress</u>
Jumlah Harga Perolehan	192.491.346.689	27.463.283.733	10.546.848.322	209.407.782.100	Total Cost

2004	Saldo Awal Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi Additions/ Reclassification	Pengurangan/ Reklasifikasi Deductions/ Reclassification	Saldo Akhir Ending Balance	2004
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<i>Accumulated Depreciation</i>
<u>Pemilikan langsung</u>					<i>Direct ownership</i>
Bangunan	6.276.674.422	1.290.214.056	-	7.566.888.478	<i>Buildings</i>
Kendaraan	18.857.303.953	1.655.440.607	971.012.771	19.541.731.789	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	9.701.923.378	2.052.637.218	207.152.439	11.547.408.157	<i>Office equipment</i>
Perabotan kantor	2.345.410.533	278.099.849	35.147.428	2.588.362.954	<i>Furniture and fixtures</i>
Mesin	3.032.659.908	401.675.092	-	3.434.335.000	<i>Machineries</i>
Peralatan pelayanan purna jual	10.903.889.702	1.746.386.035	64.768.816	12.585.506.921	<i>Tools for after-sales services</i>
Alat berat	26.975.109.096	18.356.106.682	-	45.331.215.778	<i>Heavy equipment</i>
<u>Sewa guna usaha</u>					<i>Capital lease</i>
Kendaraan	717.430.438	1.073.920.000	-	1.791.350.438	<i>Vehicle</i>
Jumlah Akumulasi Penyusutan	78.810.401.430	26.854.479.539	1.278.081.454	104.386.799.515	<i>Total Accumulated Depreciation</i>
<b>Nilai Buku</b>	<b>113.680.945.259</b>			<b>105.020.982.585</b>	<i>Net Book Value</i>
<hr/>					
2003	Saldo Awal Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi Additions/ Reclassification	Pengurangan/ Reklasifikasi Deductions/ Reclassification	Saldo Akhir Ending Balance	2003
<b>Harga Perolehan</b>					<i>Cost</i>
<u>Pemilikan langsung</u>					<i>Direct ownership</i>
Tanah	17.692.759.264	1.500.000.000	-	19.192.759.264	<i>Land</i>
Bangunan	20.948.376.586	2.981.189.876	-	23.929.566.462	<i>Buildings</i>
Kendaraan	22.543.271.025	347.969.202	655.385.225	22.235.855.002	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	12.524.092.126	1.511.896.471	83.137.172	13.952.851.425	<i>Office equipment</i>
Perabotan kantor	3.118.279.941	212.410.360	7.385.500	3.323.304.801	<i>Furniture and fixtures</i>
Mesin	3.682.136.883	363.691.152	-	4.045.828.035	<i>Machineries</i>
Peralatan pelayanan purna jual	10.822.072.084	2.331.558.361	169.821.420	12.983.809.025	<i>Tools for after-sales services</i>
Alat berat	141.951.397.961	5.638.750.308	60.766.938.554	86.823.209.715	<i>Heavy equipment</i>
<u>Sewa guna usaha</u>					<i>Capital lease</i>
Kendaraan	1.201.400.000	4.168.200.000	-	5.369.600.000	<i>Vehicle</i>
Aktiva dalam pembangunan	2.961.200.359	721.554.480	3.048.191.879	634.562.960	<i>Construction in progress</i>
Jumlah Harga Perolehan	237.444.986.229	19.777.220.210	64.730.859.750	192.491.346.689	<i>Total Cost</i>

2003	Saldo Awal Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi Additions/ Reclassification	Pengurangan/ Reklasifikasi Deductions/ Reclassification	Saldo Akhir Ending Balance	2003
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<i>Accumulated Depreciation</i>
<u>Pemilikan langsung</u>					<i>Direct ownership</i>
Bangunan	5.070.290.035	1.206.384.387	-	6.276.674.422	<i>Buildings</i>
Kendaraan	17.958.508.919	1.554.180.259	655.385.225	18.857.303.953	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	7.553.345.745	2.201.396.585	52.818.952	9.701.923.378	<i>Office equipment</i>
Perabotan kantor	2.297.325.840	52.840.193	4.755.500	2.345.410.533	<i>Furniture and fixtures</i>
Mesin	2.612.501.248	420.158.660	-	3.032.659.908	<i>Machineries</i>
Peralatan pelayanan purna jual	8.818.553.870	2.232.515.061	147.179.229	10.903.889.702	<i>Tools for after-sales services</i>
Alat berat	22.705.573.027	23.818.604.255	19.549.068.186	26.975.109.096	<i>Heavy equipment</i>
<u>Sewa guna usaha</u>					<i>Capital lease</i>
Kendaraan	76.666.664	640.763.774	-	717.430.438	<i>Vehicle</i>
Jumlah Akumulasi Penyusutan	67.092.765.348	32.126.843.174	20.409.207.092	78.810.401.430	<i>Total Accumulated Depreciation</i>
<b>Nilai Buku</b>	<b>170.352.220.881</b>			<b>113.680.945.259</b>	<i>Net Book Value</i>

Penyusutan dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

*Depreciation was charged to operations as follows:*

	2004	2003	
Beban pokok jasa penyewaan alat berat	18.356.106.682	23.818.604.255	<i>Cost of rental heavy equipment</i>
Beban penjualan (Catatan 19)	4.674.106.185	4.569.531.405	<i>Selling expenses (Note 19)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 19)	3.824.266.672	3.738.707.514	<i>General and administrative expenses (Note 19)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>26.854.479.539</b>	<b>32.126.843.174</b>	<i>Total</i>

Perusahaan memiliki tanah dengan status Hak Guna Bangunan dan Hak Milik. Pada tanggal 31 Desember 2004, periode Hak Guna Bangunan tersebut akan berakhir antara 4 sampai dengan 29 tahun dan dapat diperpanjang pada saat akhir masa berlakunya.

*The Company's land are under "Hak Guna Bangunan (HGB)" (non-ownership with limited duration) and "Hak Milik". As of December 31, 2004, the landrights under HGB will expire in 4 to 29 years and will be renewable upon expiry.*

Alat berat merupakan aktiva yang disewakan oleh Perusahaan kepada pihak ketiga dengan jangka waktu 24 bulan sampai dengan 36 bulan (Catatan 24c).

*Heavy equipment represents assets that are leased out by the Company to third parties with leased terms ranging from 24 months to 36 months (Note 24c).*

Rincian dari aktiva dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 adalah sebagai berikut:

*The details of construction in progress as of December 31, 2004 and 2003 are as follows:*

Uraian	Persentase Penyelesaian Percentage of Completion	Akumulasi Biaya Accumulated Cost	Estimasi Penyelesaian Estimated Completion Date	Description
<b>2004</b>				
Bangunan	30%	2.675.183.339	Juni/June 2005	Building
Peralatan untuk pelayanan purna jual	40%	203.255.749	April/April 2005	Tools for after sales service
<b>Jumlah</b>		<b>2.878.439.088</b>		<b>Total</b>
<b>2003</b>				
Bangunan	75%	290.805.384	Pebruari/February 2004	Building
Peralatan kantor	75%	343.757.576	Maret/March 2004	Office equipment
<b>Jumlah</b>		<b>634.562.960</b>		<b>Total</b>

Aktiva tetap Perusahaan, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sejumlah \$AS5.108.996 dan Rp256.562.609.086 pada tanggal 31 Desember 2004 dan \$AS5.280.694 dan Rp164.249.043.891 pada tanggal 31 Desember 2003, yang menurut pendapat manajemen Perusahaan nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, tanah dan bangunan yang berlokasi di Jakarta Timur yang digunakan sebagai kantor perusahaan, dijaminan atas fasilitas pinjaman bank yang diperoleh dari PT Bank Resona Perdania (Catatan 24g).

Pada tanggal 31 Desember 2004, manajemen Perusahaan berpendapat tidak terdapat keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aktiva.

#### 8. HUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian hutang usaha dengan pihak ketiga untuk pembelian barang dan jasa adalah sebagai berikut:

*Property and equipment, except for land, are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies of US\$5,108,996 and Rp256,562,609,086 as of December 31, 2004 and US\$5,280,694 and Rp164,249,043,891 as of December 31, 2003, respectively, which in the Company's management believes that the insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.*

*As of December 31, 2004 and 2003, land and buildings located in East Jakarta, where the Company's office is occupied, are pledged as collateral to bank loan facilities from PT Bank Resona Perdania (Note 24g).*

*As of December 31, 2004, the Management believes that there is no events or conditions that may indicate impairment of asset.*

#### 8. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

*The details of trade accounts payable - third parties in relation to purchases of goods and services are as follows:*

	2004	2003	
Suku cadang	10.684.194.720	13.013.236.004	<i>Spare parts</i>
Alat berat	1.322.327.388	2.283.198.085	<i>Heavy equipment</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	979.072.251	2.499.687.026	<i>Repairs and maintenance</i>
Lain-lain	1.870.557.907	692.660.134	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>14.856.152.266</u></b>	<b><u>18.488.781.249</u></b>	<b>Total</b>

**9. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari biaya masih harus dibayar atas:

**9. ACCRUED EXPENSES**

*This account consists of accruals for:*

	2004	2003	
Penjualan alat berat	6.714.254.669	9.117.278.265	<i>Sales of heavy equipment</i>
Jasa pemeliharaan dan perbaikan	5.422.290.596	11.529.661.494	<i>Repairs and maintenance services</i>
Gaji dan imbalan kerja	4.206.347.727	3.835.917.641	<i>Salaries and employee benefits</i>
Bunga	202.189.046	332.650.967	<i>Interest</i>
Lain-lain	1.235.114.903	3.104.968.485	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>17.780.196.941</u></b>	<b><u>27.920.476.852</u></b>	<b>Total</b>

Biaya masih harus dibayar atas penjualan alat berat terutama merupakan insentif yang dibayarkan kepada para tenaga penjual dan pihak ketiga dan beban-beban untuk pelatihan dan pemeliharaan selama masa jaminan (*warranty*) berkaitan dengan penjualan alat berat Perusahaan.

*Accruals for sales of heavy equipment mainly represent accrual for, among others, incentives paid to salesman and other third parties and cost incurred in training and maintenance costs during the warranty period in connection with the Company's sales of heavy equipment.*

Biaya masih harus dibayar atas jasa pemeliharaan dan perbaikan terutama merupakan biaya untuk mendukung proyek pemeliharaan menyeluruh dan penyewaan alat berat tertentu yang berkaitan dengan jasa pemeliharaan dan perbaikan.

*Accruals for repairs and maintenance services mainly represent accrual for cost incurred in, among others, establishing full maintenance site support and lease certain heavy equipment in connection with repairs and maintenance services.*

#### 10. HUTANG PAJAK

Hutang pajak terdiri dari:

	2004	2003	
Hutang pajak penghasilan, setelah dikurangi pembayaran pajak penghasilan di muka sejumlah Rp28.329.231.837 pada tahun 2004 dan Rp23.020.498.358 pada tahun 2003 (Catatan 22)	10.083.148.763	501.132.042	<i>Income taxes payable, net of prepaid income taxes of Rp28,329,231,837 in 2004 and Rp23,020,498,358 in 2003 (Note 22)</i>
Hutang pajak lainnya:			<i>Other taxes payable:</i>
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes</i>
Pasal 21	3.970.281.322	1.785.454.059	<i>Article 21</i>
Pasal 23	255.764.221	164.515.197	<i>Article 23</i>
Pasal 25 - Desember	649.308.178	646.837.704	<i>Article 25 - December</i>
Pajak Pertambahan Nilai	-	120.415.620	<i>Value-Added Tax (VAT)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>14.958.502.484</b>	<b>3.218.354.622</b>	<b>Total</b>

Pada bulan Juni 2004, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) kurang bayar dan denda atas Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penghasilan Pasal 29 untuk tahun 2001 sejumlah Rp316.782.977. Kurang bayar tersebut telah dilunasi Perusahaan pada bulan Juli 2004 dan dibebankan sebagai bagian dari akun "Beban Usaha-pajak dan izin" dalam laporan laba rugi tahun 2004.

*In June 2004, the Company received tax assessment letters ("SKPs") for underpayments including penalties of taxes amounting to Rp316,782,977, for value added tax and income tax under Article 29 for 2001. Such underpayments were paid by the Company in July 2004 and were charged to Operating Expenses - Taxes and Licenses account in 2004 statement of income.*

#### 11. HUTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan hutang bank jangka panjang yang diperoleh dari bank-bank berikut:

	2004	2003	
PT Bank UFJ Indonesia, Jakarta (\$AS6.000.000 pada tahun 2004 dan \$AS20.000.000 pada tahun 2003)	55.740.000.000	169.300.000.000	<i>PT Bank UFJ Indonesia, Jakarta (US\$6,000,000 in 2004 and US\$20,000,000 in 2003)</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun (\$AS20.000.000 pada tahun 2003)	-	(169.300.000.000)	<i>Current maturity US\$20,000,000 in 2003</i>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>55.740.000.000</b>	<b>-</b>	<b>Long-term portion</b>

Pada tanggal 14 November 2002, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dalam berbagai mata uang asing untuk

*On November 14, 2002, the Company obtained multi-currency-revolving credit facility for the financing of its*

modal kerja dengan batas maksimum pinjaman setara dengan \$AS20.000.000. Tingkat bunga pinjaman tersebut adalah sebesar 0,375% di atas LIBOR per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 14 November 2004.

Pada tahun 2004, sebagian Pinjaman sebesar \$AS14.000.000 telah dilunasi oleh Perusahaan dan saldo yang tersisa sebesar \$AS6.000.000 telah diperpanjang sampai dengan tanggal 12 November 2006 berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman berbagai mata uang asing yang baru tanggal 12 November 2004. Batas maksimum atas pinjaman tersebut setara dengan \$AS20.000.000 dan dibebani tingkat bunga sebesar 0,375% diatas LIBOR per tahun, yang terhutang setiap 3 bulanan.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang, pemegang saham.

*working capital with maximum facility equivalent to US\$20,000,000. The loan bears interest at 0.375% above LIBOR per year and matured on November 14, 2004.*

*In 2004, part of the loan of US\$14,000,000 was paid by the Company and the remaining balance of US\$6,000,000 has been extended until November 12, 2006 based on new multi currency Facility Agreement dated November 12, 2004. The maximum facility of the loan is equivalent to US\$20,000,000 and bears interest at 0.375% above LIBOR per year which is payable in quarterly installments.*

*This loan is secured by a corporate guarantee from Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan, a shareholder.*

## 12. HUTANG SEWA GUNA USAHA

Hutang Sewa Guna Usaha yang diperoleh dari PT Orix Indonesia Finance dan PT Primus Financial Services digunakan untuk pembiayaan kendaraan. Kewajiban sewa guna usaha dijamin dengan aktiva sewa guna usaha yang bersangkutan (Catatan 7).

Pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, pembayaran sewa guna usaha masa depan berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

## 12. LEASE PAYABLE

*Lease payable represents lease obligation to PT Orix Indonesia Finance and PT Primus Financial Services on acquisition of vehicles. The leased assets are pledged against the payable (Note 7).*

*The future minimum lease payment required under the lease agreements as of December 31, 2004 and 2003 are as follow:*

Tahun	2004	2003	Years
2004	-	1.710.017.000	2004
2005	1.549.230.000	1.549.230.000	2005
2006	742.658.000	742.658.000	2006
Jumlah	2.291.888.000	4.001.905.000	Total
Dikurangi bagian bunga yang belum jatuh tempo	(299.865.007)	(793.669.265)	Less amount applicable to interest
Nilai sekarang pembayaran minimum sewa guna usaha	1.992.022.993	3.208.235.735	Present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.291.982.738)	(1.216.212.742)	Current maturities
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>700.040.255</b>	<b>1.992.022.993</b>	<b>Long-term portion</b>

### 13. KEWAJIBAN DIESTIMASI ATAS IMBALAN KARYAWAN

Perusahaan menyediakan imbalan karyawan bagi karyawannya yang telah mencapai usia pensiun berdasarkan dengan Undang-undang Tenaga kerja No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Imbalan karyawan ini tidak didanai.

Tabel berikut ini mengikhtisarkan komponen beban imbalan karyawan - bersih yang dicatat di laporan laba rugi dan jumlah yang dicatat sebagai kewajiban imbalan karyawan di neraca berdasarkan perhitungan PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaris independen dalam laporannya tertanggal 24 Februari 2005 dan 27 Februari 2004.

a. Beban imbalan karyawan bersih:

	2004	2003	
Biaya jasa kini	968.061.000	781.300.000	<i>Current service cost</i>
Biaya Bunga	1.011.580.000	827.991.824	<i>Interest cost</i>
Lain-lain(termasuk pengaruh akibat perubahan atas Prinsip akuntansi)	151.185.000	1.111.699.000	<i>Others (including effect on change in accounting principle)</i>
<b>Beban imbalan karyawan - bersih</b>	<b><u>2.130.826.000</u></b>	<b><u>2.720.990.824</u></b>	<b>Net employee benefit expense</b>

b. Kewajiban imbalan karyawan

	2004	2003	
Nilai kini kewajiban imbalan	9.990.410.000	9.196.186.000	<i>Present value of benefit obligation</i>
Biaya jasa lalu yang belum diamortisasi	(4.090.804.000)	(4.298.556.000)	<i>Unamortized past service cost</i>
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(1.150.872.000)	(968.366.000)	<i>Unrecognized actuarial losses</i>
<b>Kewajiban imbalan karyawan</b>	<b><u>4.748.734.000</u></b>	<b><u>3.929.264.000</u></b>	<b>Employees' benefit liabilities</b>

Perubahan kewajiban atas imbalan karyawan selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

### 13. ESTIMATED LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS

*The Company provides benefits for its employees who achieve the retirement period based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The benefits are unfunded.*

*The following tables summarize the components of net employee benefit expense recognized in the statement of income and amounts recognized in the balance sheet for the employee benefit liability as determined by an independent actuary, PT Sentra Jasa Aktuaria, in its report dated February 24, 2005 and February 27, 2004.*

a. *Net employee benefit expense*

b. *Employee benefit liability*

*The movements in the benefit liability during the years are as follows:*

	2004	2003	
Saldo awal tahun	3.929.264.000	2.131.302.926	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama tahun berjalan	2.130.826.000	2.720.990.824	<i>Benefit costs during the year</i>
Penggunaan selama tahun berjalan	(1.311.356.000)	(923.029.750)	<i>Payment during the year</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>4.748.734.000</u></b>	<b><u>3.929.264.000</u></b>	<b>Ending balance</b>

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan karyawan pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 sebagai berikut:

Tingkat diskonto	: 11% per tahun pada 2004 dan 12% per tahun pada 2003
Tingkat kenaikan gaji	: 9% per tahun pada 2004 dan 10% per tahun pada 2003
Usia pensiun	: 55 tahun
Tingkat kematian	: Menggunakan Tabel Mortalita Indonesia 1999 (TMI '99)

The principal assumptions used in determining employee benefits liability as of December 31, 2004 and 2003 are as follows:

Discount rate	: 11% a year in 2004 and 12% a year in 2003
Wages and salary increase	: 9% a year in 2004 and 10% a year in 2003
Retirement age	: 55 years old
Mortality rate	: Mortalita Table Indonesia 1999 (TMI '99)

#### 14. MODAL SAHAM

Kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 berdasarkan laporan yang diterima dari PT Sirca Datapro Perdana, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

#### 14. SHARE CAPITAL

The share ownership as of December 31, 2004 and 2003 based on the report from PT Sirca Datapro Perdana, shares administrator, are as follows:

Pemegang Saham	2004			Shareholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Amount	
<b>Lokal</b>				<i>Local</i>
PT Namalatu Cakrawala Securities	8.524.000	5,07%	4.262.000.000	PT Namalatu Cakrawala Securities
PT Hexindo Adiperwira Direktur	41.000	0,02%	20.500.000	PT Hexindo Adiperwira Director
- Tony Endroyoso	10.000	0,01%	5.000.000	- Tony Endroyoso
Masyarakat (dengan masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	17.931.000	10,68%	8.965.500.000	Public (each below 5% ownership)
<b>Asing</b>				<i>Foreign</i>
Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang	81.636.000	48,59%	40.818.000.000	Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan
Itochu Corporation, Jepang	37.880.000	22,55%	18.940.000.000	Itochu Corporation, Japan
Hitachi Construction Machinery Pte., Ltd., Singapura	8.524.000	5,07%	4.262.000.000	Hitachi Construction Machinery Pte., Ltd., Singapore
Masyarakat (dengan masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	13.454.000	8,01%	6.727.000.000	Public (each below 5% ownership)
<b>Jumlah</b>	<b>168.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>84.000.000.000</b>	<b>Total</b>

Pemegang Saham	2003			Shareholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Amount	
<b>Lokal</b>				<i>Local</i>
PT Namalatu Cakrawala Securities	8.524.000	5,07 %	4.262.000.000	<i>PT Namalatu Cakrawala Securities</i>
PT Hexindo Adiperwira	40.000	0,02 %	20.000.000	<i>PT Hexindo Adiperwira</i>
Direktur				<i>Director</i>
- Tony Endroyoso	10.000	0,01 %	5.000.000	<i>- Tony Endroyoso</i>
Masyarakat (dengan masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	17.932.000	10,68 %	8.966.000.000	<i>Public (each below 5% ownership)</i>
<b>Asing</b>				<i>Foreign</i>
Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang	81.636.000	48,59 %	40.818.000.000	<i>Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan</i>
Itochu Corporation, Jepang	37.880.000	22,55 %	18.940.000.000	<i>Itochu Corporation, Japan</i>
Hitachi Construction Machinery Pte., Ltd., Singapura	8.524.000	5,07 %	4.262.000.000	<i>Hitachi Construction Machinery Pte., Ltd., Singapore</i>
Direktur				<i>Directors</i>
- Toru Sakai	316.000	0,19 %	158.000.000	<i>- Toru Sakai</i>
- Takao Kobayashi	40.000	0,02 %	20.000.000	<i>- Takao Kobayashi</i>
Masyarakat (dengan masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	13.098.000	7,80 %	6.549.000.000	<i>Public (each below 5% ownership)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>168.000.000</b>	<b>100,00 %</b>	<b>84.000.000.000</b>	<b>Total</b>

#### Perubahan Nilai Nominal Saham Perusahaan

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diadakan pada tanggal 15 Juni 2004, yang dinyatakan dalam Akta No. 24 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, pada tanggal yang sama, para pemegang saham memutuskan untuk mengubah anggaran dasar Perusahaan, yang antara lain mengubah nilai nominal saham dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham. Perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat oleh Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. C-23337.HT.01.04.Th.2004 tanggal 17 September 2004.

#### Changes in par value of the Company's share capital

Based on the minutes of the Extraordinary Shareholders' Meeting of the Company held on June 15, 2004, as covered by Notarial Deed No. 24 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, on the same date, the shareholders resolved to amend its Articles of Association, which include, among others, change in par value from Rp500 per share to Rp100 per share. This amendment was accepted and recorded by the Department of Justice and Human Rights in its Decision Letter No.C-23337 HT.01.04.Th.2004 dated September 17, 2004.

Pada tanggal 31 Desember 2004, perubahan nilai nominal belum berlaku efektif.

*As of December 31, 2004, the stock split has not been effected.*

#### Pembentukan Cadangan Umum

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diadakan pada tanggal 19 Juni 2001 yang dinyatakan dengan akta No. 34 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan antara lain pembentukan cadangan umum dari saldo laba sejumlah Rp1.000.000.000, yang akan digunakan untuk menutup kerugian yang mungkin akan terjadi di masa datang.

#### Appropriation for General Reserve

*Based on the minutes of the Extraordinary Shareholders' Meeting of the Company held on June 19, 2001, as covered by Notarial Deed No. 34 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders decided, among others, to appropriate Rp1,000,000,000 for general reserve of which will be used to cover losses that may occur in the future.*

### 15. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

### 15. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

*This account consists of:*

	<u>Jumlah/Amount</u>	
Agio saham	18.000.000.000	<i>Additional paid-in capital</i>
Biaya emisi saham	(1.288.244.625)	<i>Stock issuance costs</i>
	<hr/>	
Bersih	<u>16.711.755.375</u>	<b>Net</b>

Agio saham merupakan selisih antara harga penawaran saham perdana dengan nilai nominal pada saat penawaran umum saham perdana Perusahaan kepada masyarakat yang dilakukan pada tahun 1995.

*Additional paid-in capital is the difference between the offering price with the par value of the Company's initial public offering in 1995.*

Biaya emisi saham merupakan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum terbatas pertama kepada pemegang saham pada tahun 1998 sejumlah Rp1.288.244.625, sedangkan untuk penawaran saham perdana kepada masyarakat telah diamortisasi seluruhnya sampai dengan tahun 1997.

*Stock issuance costs represent expenses incurred in connection with the limited public offering to shareholders in 1998 amounting to Rp1,288,244,625. The stock issuance costs for the initial public offering were fully amortized in 1997.*

### 16. DIVIDEN KAS

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 15 Juni 2004, seperti yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 21, Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sejumlah Rp15.120.000.000 untuk 168.000.000 saham atau Rp90 per saham. Pembayaran dividen kas kepada para pemegang saham dilakukan mulai pada bulan Juli 2004.

### 16. CASH DIVIDENDS

*Based on the minutes of the Annual Shareholders' Meeting of the Company, as covered by Notarial Deed No. 21 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, held on June 15, 2004, the shareholders resolved to declare cash dividends totaling Rp15,120,000,000 for the 168,000,000 shares or Rp90 per share. The distribution of cash dividends to the shareholders were paid starting from July 2004.*

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 17 Juni 2003, seperti yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 48, Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sejumlah Rp13.440.000.000 untuk 168.000.000 saham atau Rp80 per saham. Pembayaran dividen kas kepada para pemegang saham dilakukan mulai pada bulan Juli 2003.

*Based on the minutes of the Annual Shareholders' Meeting of the Company, as covered by Notarial Deed No. 48 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, held on June 17, 2003, the shareholders resolved to declare cash dividends totaling Rp13,440,000,000 for the 168,000,000 shares or Rp80 per share. The distribution of cash dividends to the shareholders were paid starting from July 2003.*

#### 17. PENGHASILAN - BERSIH

Rincian penghasilan - bersih adalah sebagai berikut:

#### 17. NET REVENUES

*The details of net revenues are as follows:*

	2004	2003	
Penjualan dan penyewaan alat berat			<i>Sales and rental of heavy equipment</i>
- Pihak ketiga	649.378.869.650	401.474.289.435	<i>- Third parties</i>
- Pihak hubungan istimewa	43.421.475.643	6.768.176.646	<i>- Related parties</i>
Penjualan suku cadang			<i>Sales of spare parts</i>
- Pihak ketiga	82.624.032.528	77.255.752.565	<i>- Third parties</i>
- Pihak hubungan istimewa	71.387.612	-	<i>- Related parties</i>
Jasa pemeliharaan dan perbaikan			<i>Repairs and maintenance services</i>
- Pihak ketiga	219.668.657.064	175.602.046.821	<i>- Third parties</i>
- Pihak hubungan istimewa	411.526.533	808.917.322	<i>- Related parties</i>
<b>Jumlah</b>	<b>995.575.949.030</b>	<b>661.909.182.789</b>	<b>Total</b>

Rincian penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penghasilan bersih adalah sebagai berikut:

*The details of sales to customers with total sales of more than 10% of total net revenues are as follow:*

	2004	2003	Persentase Terhadap Jumlah Penghasilan Bersih Percentage to Net Revenues	
PT Kaltim Prima Coal	106.399.600.078	97.843.872.546	10,69%	14,78%
PT Pama Persada Nusantara	102.400.916.808	135.809.528.424	10,28%	20,52%
<b>Jumlah</b>	<b>208.800.516.886</b>	<b>233.653.400.970</b>	<b>20,97%</b>	<b>35,30%</b>

*PT Kaltim Prima Coal*  
*PT Pama Persada Nusantara*

**Total**

18. BEBAN POKOK PENGHASILAN

Rincian beban pokok penghasilan adalah sebagai berikut:

	2004	2003	
Beban Pokok Penghasilan - Penjualan dan Sewa -			<i>Cost of Revenues - Heavy</i>
Alat Berat	566.391.697.102	351.273.246.831	<i>Equipment and Rental</i>
Beban Pokok Penghasilan - Suku Cadang	51.192.919.710	47.952.008.329	<i>Cost of Revenues - Spare Parts</i>
Beban Pokok - Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan	131.850.688.037	113.466.651.298	<i>Cost of Repairs and Maintenance Services</i>
<b>Jumlah</b>	<b>749.435.304.849</b>	<b>512.691.906.458</b>	<b>Total</b>

18. COST OF REVENUES

*The details of cost of revenues are as follows:*

Rincian pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian yang dilakukan Perusahaan diuraikan pada Catatan 5f.

*The details purchases with amount more than 10% from total purchase conducted by the Company are described in Note 5f.*

19. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2004	2003	
Beban Penjualan:			<i>Selling Expenses:</i>
Gaji, upah dan imbalan karyawan	28.528.127.197	21.635.717.863	<i>Salaries, wages and employee benefits</i>
Perjalanan dinas	9.233.282.041	7.695.418.754	<i>Travelling</i>
Perbaikan dan pemeliharaan kendaraan	7.166.869.178	5.632.289.269	<i>Repairs and maintenance for vehicles</i>
Penyusutan (Catatan 7)	4.674.106.185	4.569.531.405	<i>Depreciation (Note 7)</i>
Komunikasi	3.506.744.463	3.186.898.036	<i>Communication</i>
Asuransi	1.341.367.380	1.250.222.704	<i>Insurance</i>
Honorarium tenaga ahli	1.224.737.080	1.578.955.613	<i>Professional fees</i>
Jamuan	1.191.337.825	390.091.145	<i>Entertainment</i>
Air, listrik dan gas	1.146.511.335	961.051.687	<i>Water, gas and electricity</i>
Sewa	765.952.153	487.496.248	<i>Rental</i>
Pendidikan dan pelatihan	755.939.266	463.904.281	<i>Training and education</i>
Pajak dan izin	536.493.286	456.471.970	<i>Taxes and licenses</i>
Administrasi bank	293.142.852	284.201.853	<i>Bank charges</i>
Lain-lain	5.011.763.956	3.553.931.838	<i>Others</i>
<b>Jumlah Beban Penjualan</b>	<b>65.376.374.197</b>	<b>52.146.182.666</b>	<b>Total Selling Expenses</b>

19. OPERATING EXPENSES

*The details of operating expenses are as follows:*

	2004	2003	
Beban Umum dan Administrasi:			<i>General and Administrative Expenses:</i>
Gaji, upah dan imbalan karyawan	23.341.194.979	17.701.950.979	<i>Salaries, wages and employee benefits</i>
Alat tulis dan keperluan kantor	8.323.826.975	6.242.813.291	<i>Stationery and office supplies</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	4.254.382.320	2.481.354.818	<i>Repairs and maintenance</i>
Penyusutan (Catatan 7)	3.824.266.672	3.738.707.514	<i>Depreciation (Note 7)</i>
Komunikasi	2.869.154.561	2.607.462.029	<i>Communication</i>
Asuransi	1.097.482.402	1.022.909.485	<i>Insurance</i>
Honorarium tenaga ahli	1.002.057.611	1.291.872.775	<i>Professional fees</i>
Air, gas dan listrik	938.054.728	786.315.016	<i>Water, gas and electricity</i>
Pajak dan izin	438.949.053	373.477.067	<i>Taxes and licenses</i>
Administrasi bank	239.844.151	232.528.788	<i>Bank charges</i>
Sumbangan	130.859.594	143.112.230	<i>Donation</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu (Catatan 4)	-	8.161.585.244	<i>Provision for doubtful accounts (Note 4)</i>
Lain-lain	2.782.403.530	1.928.750.459	<i>Others</i>
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	49.242.476.576	46.712.839.695	<i>Total General and Administrative Expenses</i>
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	<b>114.618.850.773</b>	<b>98.859.022.361</b>	<b>Total Operating Expenses</b>

## 20. PENGHASILAN BUNGA

Akun ini merupakan penghasilan bunga dari:

	2004	2003	
Piutang usaha	1.288.554.444	3.996.007.023	<i>Trade receivables</i>
Deposito berjangka	973.689.445	710.810.439	<i>Time deposits</i>
Jasa giro	356.437.028	487.535.142	<i>Current accounts</i>
<b>Jumlah</b>	<b>2.618.680.917</b>	<b>5.194.352.604</b>	<b>Total</b>

## 20. INTEREST INCOME

*This account represents interest income from:*

## 21. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari bunga atas pinjaman kepada:

	2004	2003	
Bank	2.458.739.885	3.513.098.599	<i>Bank loan</i>
Pemasok	1.138.287.203	2.040.293.887	<i>Supplier</i>
Sewa guna usaha	469.711.258	1.042.262.868	<i>Leases</i>
<b>Jumlah</b>	<b>4.066.738.346</b>	<b>6.595.655.354</b>	<b>Total</b>

## 21. FINANCING COST

*This account consists of interest expense on:*

22. BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN AKTIVA PAJAK  
 TANGGUHAN

22. INCOME TAX EXPENSE AND DEFERRED TAX ASSETS

Beban (penghasilan) pajak Perusahaan terdiri dari:

*Income tax expense (benefit) consists of:*

	2004	2003	
Pajak tahun berjalan	38.412.380.600	23.521.630.400	<i>Current</i>
Pajak tangguhan	2.272.497.325	(3.199.311.857)	<i>Deferred</i>
<b>Jumlah</b>	<b>40.684.877.925</b>	<b>20.322.318.543</b>	<b>Total</b>

**Beban Pajak Penghasilan - Tahun Berjalan**

Rekonsiliasi antara laba sebelum penghasilan (beban) pajak menurut laporan laba rugi dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 adalah sebagai berikut:

**Income Tax Expense - Current**

*The reconciliation between income before income tax benefit (expense), as shown in the statements of income, and estimated taxable income for the years ended December 31, 2004 and 2003, are as follows:*

	2004	2003	
Laba sebelum penghasilan (beban) pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi	132.103.185.740	62.836.094.940	<i>Income before income tax benefit (expense) per statements of income</i>
Ditambah (dikurangi) beda tetap:			<i>Add (deduct) permanent differences:</i>
Beban bunga	1.219.177.863	502.955.356	<i>Interest expense</i>
Jamuan	901.400.829	283.827.781	<i>Entertainment</i>
Pajak dan izin	391.110.114	434.167.052	<i>Taxes and licenses</i>
Sumbangan	130.859.594	143.112.230	<i>Donation</i>
Biaya lain-lain	2.355.906.956	310.860.575	<i>Others expenses</i>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(1.330.126.473)	(1.198.345.581)	<i>Interest income already subject to final tax</i>
Ditambah (dikurangi) beda temporer:			<i>Add (deduct) temporary differences:</i>
Penyusutan aktiva tetap	5.756.270.465	(2.070.566.533)	<i>Depreciation of property and equipment</i>
Penyisihan atas imbalan karyawan	2.130.826.000	2.720.990.824	<i>Provision for employee benefits</i>
Penyusutan aktiva sewa guna usaha	1.073.920.000	640.763.774	<i>Depreciation of leased assets</i>
Laba atas penjualan aktiva tetap	18.823.272	2.462.367.736	<i>Gain on sale of property and equipment</i>
Penyisihan (pemulihan penyisihan) piutang ragu-ragu	(5.628.551.498)	8.161.585.244	<i>Provision (reversal of allowance) for doubtful accounts</i>
Penghapusan persediaan	(5.256.842.639)	(2.376.077.846)	<i>Inventories written-off</i>
Penghapusan piutang usaha	(3.194.397.656)	(654.019.085)	<i>Trade receivables written-off</i>
Imbalan karyawan yang dibayarkan	(1.311.356.000)	(923.029.750)	<i>Payment of employee benefit liability</i>
Pembayaran hutang sewa guna usaha	(1.216.212.742)	(837.650.615)	<i>Lease payment</i>
Penyisihan (pemulihan penyisihan) persediaan usang	(44.391.813)	8.026.732.721	<i>Provision (reversal of allowance) for inventories obsolescence</i>
<b>Penghasilan kena pajak</b>	<b>128.099.602.012</b>	<b>78.463.768.823</b>	<b>Taxable income</b>

Perhitungan beban pajak penghasilan dan hutang pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 adalah sebagai berikut:

*The computation of income tax expense and income taxes payable for the years ended December 31, 2004 and 2003, are as follows:*

	2004	2003	
Penghasilan kena pajak (dibulatkan)	128.099.602.000	78.463.768.000	Taxable income (rounded-off)
Beban pajak tahun berjalan	38.412.380.600	23.521.630.400	Income tax expense - current
Dikurangi:			Less:
Pembayaran di muka pajak penghasilan:			Prepayment of income taxes:
Pasal 22	6.576.164.491	3.772.787.725	Article 22
Pasal 23	13.928.310.158	11.957.144.535	Article 23
Pasal 25	7.824.757.188	7.290.566.098	Article 25
Jumlah pembayaran di muka pajak penghasilan	28.329.231.837	23.020.498.358	Total prepayment of income taxes
Hutang Pajak Penghasilan	10.083.148.763	501.132.042	Income Taxes Payable

Jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun 2003 dan hutang pajak penghasilan pada tanggal 31 Desember 2003 sama dengan jumlah yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan oleh Perusahaan ke Kantor Pelayanan Pajak. Sampai dengan tanggal 15 Maret 2005, Perusahaan belum melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun 2004 ke Kantor Pelayanan Pajak.

*The amount of taxable income in 2003 and income tax payable as of December 31, 2003, conform with related amounts as reported in annual tax return by the Company to the Tax Office. As of March 15, 2005, the Company has not submitted its 2004 annual tax return to the Tax Office.*

#### Pajak Penghasilan Tangguhan

Perhitungan penghasilan pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak maksimum 30% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 adalah sebagai berikut:

#### Income Tax Deferred

*he computation of income tax benefit-deferred for the years ended December 31, 2004 and 2003 on significant temporary differences between commercial and tax reporting purposes using the maximum tax rate of 30% are as follows:*

	2004	2003	
Penyusutan dan laba penjualan aktiva tetap	1.732.528.121	117.540.361	Depreciation and gain on sale of property and equipment
Penyusutan aktiva sewa guna usaha	322.176.000	192.229.133	Depreciation of leased assets
Penyisihan atas imbalan karyawan	245.841.000	539.388.322	Provision for employee benefits
Penyisihan (pemulihan penyisihan) piutang ragu-ragu	(1.688.565.449)	2.448.475.573	Provision (reversal of allowance) for doubtful accounts
Penghapusan persediaan	(1.577.052.791)	(712.823.354)	Inventories written-off
Penghapusan piutang usaha	(958.319.297)	(196.205.725)	Trade receivable written-off
Pembayaran hutang sewa guna usaha	(364.863.823)	(251.295.185)	Lease payment
Penyisihan (pemulihan penyisihan) persediaan usang	(13.317.544)	2.408.019.816	Provision (reversal of allowance) for inventories obsolescence

	2004	2003	
Jumlah	(2.301.573.783)	4.545.328.941	<i>Total</i>
Penyesuaian aktiva pajak tangguhan	29.076.458	(1.346.017.084)	<i>Deferred tax assets adjustment</i>
<b>Pajak penghasilan tangguhan</b>	<b>(2.272.497.325)</b>	<b>3.199.311.857</b>	<b>Income tax - deferred</b>

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif progresif yang berlaku dari laba sebelum penghasilan (beban) pajak dan beban pajak yang disajikan dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between income tax expense calculated by using applicable tax rate from income before income tax benefit (expense) and income tax expense presented in the statements of income for the years ended December 31, 2004 and 2003 are as follows:*

	2004	2003	
Laba sebelum penghasilan (beban) pajak	132.103.185.740	62.836.094.940	<i>Income before income tax benefit (expense)</i>
Beban pajak (tarif pajak yang berlaku)	39.613.455.718	18.833.328.235	<i>Tax expense (applicable tax rate)</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap	1.100.498.665	142.973.224	<i>Tax effect on permanent differences</i>
Penyesuaian aktiva pajak tangguhan	(29.076.458)	1.346.017.084	<i>Deferred tax assets adjustment</i>
<b>Beban pajak - bersih sesuai dengan laporan laba rugi</b>	<b>40.684.877.925</b>	<b>20.322.318.543</b>	<b>Income tax expense - net per statements of income</b>

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 adalah sebagai berikut:

*The deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2004 and 2003 are as follows:*

	2004	2003	
Aktiva pajak tangguhan			<i>Deferred tax assets</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	6.755.993.690	10.450.276.669	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Penyisihan persediaan usang	6.745.983.549	7.259.879.193	<i>Allowance for inventories obsolescence</i>
Kewajiban diestimasi atas imbalan karyawan	1.424.620.200	1.178.779.200	<i>Estimated liability for employee benefits</i>
Penyusutan aktiva sewa guna usaha	537.405.131	215.229.131	<i>Depreciation of leased assets</i>
Jumlah aktiva pajak tangguhan	15.464.002.570	19.104.164.193	<i>Total deferred tax assets</i>
Kewajiban pajak tangguhan			<i>Deferred tax liabilities</i>
Penyusutan aktiva tetap	1.723.267.220	3.455.795.341	<i>Depreciation of property and equipment</i>
Pembayaran hutang sewa guna usaha	695.621.103	330.757.280	<i>Lease payment</i>
Jumlah kewajiban pajak tangguhan	2.418.888.323	3.786.552.621	<i>Total deferred tax liabilities</i>
<b>Aktiva pajak tangguhan - bersih</b>	<b>13.045.114.247</b>	<b>15.317.611.572</b>	<b>Deferred tax assets - net</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa aktiva pajak tangguhan dapat direalisasikan pada periode mendatang.

*The management believes that deferred tax assets can be realized in the future.*

### 23. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2004, Perusahaan memiliki aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

### 23. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

*As of December 31, 2004, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, as follows:*

	<u>Jumlah/Amount</u>	
<u>Aktiva</u>		<u>Assets</u>
Kas dan setara kas		<i>Cash and cash equivalents</i>
\$AS6.749.188	62.699.956.520	US\$6,749,188
¥JP2.043.557	184.778.472	JP¥2,043,557
Piutang usaha - pihak ketiga		<i>Trade receivables - third parties</i>
\$AS18.589.396	172.695.488.561	US\$18,589,396
Piutang usaha - pihak hubungan istimewa		<i>Trade receivables - related parties</i>
\$AS352.026	3.270.324.792	US\$352,026
Piutang pihak hubungan istimewa		<i>Due from related parties</i>
\$AS7.037	65.371.965	US\$7,037
¥JP145.000	13.111.277	JP¥145,000
<b>Jumlah aktiva</b>	<b>238.929.031.587</b>	<b>Total Assets</b>
<u>Kewajiban</u>		<u>Liabilities</u>
Hutang usaha - pihak ketiga		<i>Trade payables - third parties</i>
\$AS805.725	7.485.181.031	US\$805,725
SGD139.317	792.081.771	SGD139,317
AUD802	5.808.398	AUD802
EUR95.500	1.208.271.730	EUR95,500
Hutang usaha - pihak hubungan istimewa		<i>Trade payables - related parties</i>
\$AS23.877.982	221.826.451.479	US\$23,877,982
AUD532	3.850.443	AUD\$532
SGD1.532	8.709.768	SGD1,532
Hutang lain-lain		<i>Other payables</i>
\$AS1.405.170	13.054.029.300	US\$1,405,170
Bunga yang masih harus dibayar		<i>Accrued interest</i>
\$AS21.764	202.189.046	US\$21,764
Hutang pihak hubungan istimewa		<i>Due to related parties</i>
\$AS123.095	1.143.546.140	US\$123,095
Hutang bank jangka panjang		<i>Long-term bank loan</i>
\$AS6.000.000	55.740.000.000	US\$6,000,000
<b>Jumlah kewajiban</b>	<b>301.470.119.106</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Kewajiban bersih dalam mata uang asing</b>	<b>62.541.087.519</b>	<b>Net monetary liabilities</b>

Pada tanggal 15 Maret 2005, kurs rata-rata jual dan beli uang kertas asing dan/atau nilai tukar transaksi Bank Indonesia adalah sebesar Rp9.360 untuk 1 \$AS, Rp89 untuk 1 ¥JP, Rp12.509 untuk 1 EUR, Rp5.767 untuk 1 SGD dan Rp7.383 untuk 1 AUD. Dengan menggunakan kurs pada tanggal 15 Maret 2005, proforma kewajiban bersih dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2004 tersebut akan meningkat sejumlah Rp457.739.359.

*As of March 15, 2005, the average selling and buying bank notes and/or transaction exchange rate published by Bank Indonesia was Rp9,360 to US\$1, Rp89 to JP¥1, Rp12,509 to EUR1, Rp5,767 to SG\$1 and Rp7,383 to AUD1. If the net position of net monetary assets and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2004 are reflected using the middle rates of exchange as of March 15, 2005, the proforma of net monetary liabilities of the Company will increase by Rp457,739,359.*

## 24. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

### a. Perjanjian Bantuan Teknis

Pada bulan Mei 1999, Perusahaan mengadakan perjanjian bantuan teknis dengan Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang (HCM), pemegang saham Perusahaan. Dalam perjanjian tersebut, HCM setuju untuk memberikan hak lisensi, informasi teknis dan pelatihan dalam rangka rekondisi komponen alat berat. Sebagai imbalannya, Perusahaan diwajibkan membayar royalti atas lisensi sejumlah 1% dari penjualan produk tertentu serta jasa bantuan teknis yang berkaitan dengan bantuan untuk rekondisi komponen alat berat tersebut. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2009. Beban royalti berkaitan dengan hal tersebut sejumlah Rp162.640.079 dan Rp48.124.144 masing-masing untuk tahun 2004 dan 2003, dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penghasilan - Bersih" dalam laporan laba rugi.

### b. Perjanjian Distribusi

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian distribusi untuk menjual alat-alat berat jenis tertentu dan suku cadangnya dengan perusahaan pemegang lisensi antara lain Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang; Hitachi Construction Machinery Pte., Ltd., Singapura; PT Hitachi Construction Machinery Indonesia; Krupp Bautechnik GmbH., Jerman, dan Donaldson Filtration (Asia Pacific) Pte., Ltd., Singapura.

Perjanjian tersebut umumnya mencakup jangka waktu antara 1 sampai dengan 3 tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan persetujuan kedua belah pihak. Perjanjian tersebut antara lain mensyaratkan Perusahaan untuk mencapai target penjualan tertentu dan memberikan

## 24. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

### a. Technical Assistance Agreement

*In May 1999, the Company entered into a technical assistance agreement with Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., (HCM), Japan, a shareholder, whereby the latter agreed to furnish the Company with license, technical information and training in order to remanufacture heavy equipment components. As compensation, the Company shall pay HCM royalty fee for license at 1% of certain product sales and technical assistance services related to heavy equipment component remanufacturing. This agreement will expire on March 31, 2009. Royalty expense of Rp162,640,079 and Rp48,124,144 in 2004 and 2003, respectively, is recorded as part of "Cost of Revenues" in the statements of income.*

### b. Distributorship Agreements

*The Company has several distributorship agreements for the sale of certain heavy equipment and its spare parts with licensed companies, such as Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan; Hitachi Construction Machinery Pte., Ltd., Singapore (HCMS); PT Hitachi Construction Machinery Indonesia; Krupp Bautechnik GmbH., Germany, and Donaldson Filtration (Asia Pacific) Pte., Ltd., Singapore.*

*These agreements generally cover a period of 1 to 3 years and can be amended from time to time as agreed with the above companies. The agreements require the Company to achieve certain sales targets in terms of volume and amount of repairs and maintenance services to be*

pelayanan purna jual atas penjualan alat berat yang telah dilakukan.

*rendered for heavy equipment sold.*

c. Perjanjian Sewa-Menyewa

c. *Rental Agreements*

Perjanjian dengan PT Pamapersada Nusantara ("Pama")

*Agreement with PT Pamapersada Nusantara ("Pama")*

Pada tanggal 1 November 2001 dan 30 September 2002, Perusahaan dan Pama mengadakan "Perjanjian Sewa" untuk penyewaan alat berat jenis tertentu dengan jangka waktu 36 bulan dan dapat diperpanjang sampai jangka waktu 2 tahun. Pendapatan yang diterima atas penyewaan alat berat berjumlah Rp46.692.470.377 dan Rp43.049.240.196 masing-masing untuk tahun 2004 dan 2003 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan - Bersih" dalam laporan laba rugi.

*On November 1, 2001 and September 30, 2002, the Company and Pama entered into "Rental Agreement" to lease certain heavy equipment with term of 36 months and extendable for additional 2 years. Revenue from rental of heavy equipment of Rp46,692,470,377 and Rp43,049,240,196 in 2004 and 2003, respectively, is recorded as part of "Net Revenues" in the statements of income.*

Perjanjian dengan PT Leighton Contractors Indonesia (dahulu PT John Holland Constructions Indonesia) ("LCI")

Agreement with PT Leighton Contractors Indonesia (formerly PT John Holland Constructions Indonesia) ("LCI")

Pada tanggal 11 Maret 2002, Perusahaan dan LCI menandatangani "Perjanjian Sewa Alat Berat 42 bulan", yang berlokasi di Sebuku, Kalimantan Selatan dan di Loa Duri Ulu, Kalimantan Timur untuk penyewaan alat berat jenis tertentu. Jangka waktu perjanjian adalah 42 bulan dan LCI dibatasi dalam memindahkan atau menggunakan aktiva tanpa sepengetahuan Perusahaan. Pada bulan Agustus 2003, perjanjian sewa alat berat yang berlokasi di Sebuku, Kalimantan Selatan diberhentikan.

*On March 11, 2002, the Company and LCI entered into "42 Months Heavy Equipment Rental Agreement" to lease certain heavy equipment which are located in Sebuku, South Kalimantan and Loa Duri Ulu, East Kalimantan. The term of the lease is 42 months and LCI is restricted to move or use the assets without Company's supervision. In August 2003, rental of heavy equipment located in Sebuku, South Kalimantan was terminated.*

Pendapatan yang diterima atas penyewaan alat berat tersebut berjumlah Rp3.183.250.000 dan Rp6.191.607.250 masing-masing untuk tahun 2004 dan 2003 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan - Bersih" dalam laporan laba rugi.

*Revenue from rental of heavy equipment of Rp3,183,250,000 in 2004 and Rp6,191,607,250 in 2003, respectively, is presented as part of "Net Revenues" in the statements of income.*

d. Perjanjian Pemeliharaan Menyeluruh ("Full Maintenance Agreement")

d. *Full Maintenance Agreements*

Perjanjian dengan PT Petrosea Tbk dan Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Kanada (dahulu Euclid - Hitachi Heavy Equipment Ltd., Kanada) ("HCTM")

Agreements with PT Petrosea Tbk and Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Canada (formerly Euclid - Hitachi Heavy Equipment Ltd., Canada) ("HCTM")

Pada tanggal 21 April 2001, Perusahaan sebagai distributor HCTM di Indonesia mengadakan "Perjanjian

*On April 21, 2001, the Company in its capacity as the authorized distributor of HCTM in Indonesia entered into*

Pemeliharaan Menyeluruh" ("Perjanjian") dengan PT Petrosea Tbk (Petrosea) berkaitan dengan komitmen purna jual antara HCTM dengan Petrosea. Berdasarkan Perjanjian tersebut, Perusahaan bertanggung jawab untuk memberikan program pemeliharaan menyeluruh kepada Petrosea. Sedangkan Petrosea berkewajiban untuk membayar Perusahaan untuk jasa pemeliharaan tersebut sesuai dengan tarif yang telah disepakati. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 30 Juni 2004.

Selanjutnya, Perusahaan juga mengadakan perjanjian dengan HCTM untuk memenuhi komitmen purna jual HCTM kepada Petrosea. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memperoleh pendapatan jasa administrasi sebesar 2% dari persediaan suku cadang yang dipergunakan. Pendapatan jasa administrasi tersebut sejumlah Rp342.229.065 dan Rp712.660.342 masing-masing untuk tahun 2004 dan 2003 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan - Bersih" dalam laporan laba rugi. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 30 Juni 2004.

#### *Perjanjian dengan Pama dan LCI*

Sehubungan dengan perjanjian sewa dengan Pama dan LCI tersebut di atas, Perusahaan juga mengadakan Perjanjian Pemeliharaan Menyeluruh dengan Pama dan LCI dengan jangka waktu yang sama dengan perjanjian sewa. Pendapatan pemeliharaan ditentukan berdasarkan jumlah pemakaian jam operasi unit.

Pendapatan yang diterima atas perjanjian pemeliharaan menyeluruh dengan Pama dan LCI tersebut berjumlah Rp52.027.695.552 dan Rp29.326.590.440 masing-masing untuk tahun 2004 dan 2003 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan - Bersih" dalam laporan laba rugi.

#### *Perjanjian dengan PT Kaltim Prima Coal ("KPC")*

Perusahaan mengadakan Perjanjian Pemeliharaan Menyeluruh dengan KPC untuk jangka waktu tertentu dimana pendapatan pemeliharaan ditentukan berdasarkan jumlah pemakaian jam operasi unit.

Pendapatan yang diterima atas perjanjian pemeliharaan

a "Full Maintenance Agreement" ("Agreement") with PT Petrosea Tbk (Petrosea) in connection with the after sales commitment between HCTM and Petrosea. Based on the Agreement, the Company is responsible to provide a full maintenance program to Petrosea. On the other hand, Petrosea is obliged to pay the Company for maintenance services based on certain agreed rates. The above agreement expired on June 30, 2004.

In addition, the Company also entered into an agreement with HCTM in order to fulfill the after sales commitment of HCTM to Petrosea. Based on the agreement, the Company received from HCTM an administration fee at 2% from consumption of the spare parts. The administration fee of Rp342,229,065 in 2004 and Rp712,660,342 in 2003, is presented as part of "Net Revenues" in the statements of income. The agreement expired on June 30, 2004.

#### *Agreement with Pama and LCI*

In connection with the rental agreement with Pama and LCI as stated above, the Company also entered into full maintenance agreement with Pama and LCI. The maintenance rate is determined based on operational hours of heavy equipment unit and have the same term with the rental agreement.

Revenues from full maintenance agreement with Pama and LCI of Rp52,027,695,552 in 2004 and Rp29,326,590,440 in 2003, respectively, are recorded as part of "Net Revenues" in the statements of income.

#### *Agreement with PT Kaltim Prima Coal ("KPC")*

The Company entered into full maintenance agreement with KPC for certain terms of period. The maintenance rate is determined based on operational hours of heavy equipment units.

Revenues from full maintenance agreement with KPC

menyeluruh dengan KPC berjumlah Rp102.909.881.802 pada tahun 2004 dan Rp95.910.732.599 pada tahun 2003 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan - Bersih" dalam laporan laba rugi.

*amounting to Rp102,909,881,802 in 2004 and Rp95,910,732,599 in 2003 are recorded as part of "Net Revenues" in the statements of income.*

e. Perjanjian dengan Hitachi Construction Machinery Singapura Pte. Ltd. ("HCMS") Dan PT Kaltim Prima Coal ("KPC")

Pada bulan Juli 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan HCMS dan KPC dimana Perusahaan ditunjuk sebagai agen yang bertugas untuk menjual, mengawasi dan merakit alat berat tertentu yang berlokasi di pertambangan KPC di Sangatta, Kalimantan pada tahun 2004 dan 2005. Perjanjian ini mensyaratkan Perusahaan untuk memenuhi skedul produksi pada tanggal-tanggal tertentu (Ex-factory Date). Keterlambatan atas skedul produksi, selain yang diakibatkan oleh keadaan yang berada di luar kendali Perusahaan dan kebijakan pemerintah, akan dikenakan denda oleh KPC kepada Perusahaan sebesar 0,025% per hari keterlambatan dengan jumlah maksimum sebesar 1% dari harga jual. Selama tahun 2004 Perusahaan telah memenuhi Ex-factory Date yang ditentukan.

e. Agreement with Hitachi Construction Machinery Singapore Pte. Ltd. ("HCMS") and PT Kaltim Prima Coal ("KPC")

*In July 2004, the Company entered into an agreement with HCMS and KPC whereby the Company was appointed as an agent to supervise and assembly certain heavy equipments sold to KPC in 2004 and 2005. This agreement specifies certain conditions of production finishing schedules that must be meet by the Company (referred to as "Ex-factory Date"). Non-compliance with ex-factory date, with exception of force majeure causes or any government regulations, could result to penalty charges by KPC to the Company at 0.025% of daily delayed production schedule to a maximum of 1% of sales prices. During 2004, the Company complied with the ex-factory date requirement.*

f. Perjanjian Penjualan dan Pembelian antar Tiga pihak

Perjanjian dengan Hitachi Construction Machinery Pte, Ltd., Singapura ("HCMS") dan PT Sumber Mitra Jaya ("SMJ")

Pada bulan November 2000 dan Mei 2001, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli dengan HCMS dan SMJ dimana Perusahaan ditunjuk sebagai perantara atas penjualan alat berat tertentu yang dijual HCMS kepada SMJ sejumlah \$AS1.504.570 dan ¥JP165.000.000. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan bertanggung jawab untuk memberikan jaminan perbaikan dan pemeliharaan atas alat berat tersebut dan melakukan pengawasan serta bertanggung jawab penuh atas penagihan pembayaran.

f. Three Parties Sales and Purchase Agreement

Agreement with Hitachi Construction Machinery Pte. Ltd. Singapore ("HCMS") and PT Sumber Mitra Jaya ("SMJ")

*In November 2000 and May 2001, the Company entered into Sales and Purchase Agreements with HCMS and SMJ, whereby the Company was appointed as a sales agent on sales of certain heavy equipments from HCMS to SMJ totaling US\$1,504,570 and JP¥165,000,000. Based on agreements, the Company is responsible to provide service warranty and maintenance support to the heavy equipments and administer and fully responsible for collection of any payment incurred from the transaction.*

Perusahaan memperoleh pendapatan komisi dan pendapatan administrasi dari jasa penagihan sebesar persentase tertentu dari harga alat berat yang dijual dan piutang yang berhasil ditagih.

*As compensation, the Company receives commission fee and administration income from collection of receivable amounting to a certain percentage of the sales price of heavy equipment and collected receivables.*

Perjanjian dengan Hitachi Construction Machinery Pte, Ltd., Singapura ("HCMS") dan PT Wirakarya Sakti ("WKS")

Pada Desember 1999, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli dengan HCMS dan PT Wirakarya Sakti (WKS) dimana Perusahaan ditunjuk sebagai perantara atas penjualan alat berat tertentu yang dijual HCMS kepada WKS sejumlah \$AS5.427.000. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan bertanggung jawab untuk memberikan jaminan perbaikan dan pemeliharaan atas alat berat tersebut dan melakukan pengawasan serta bertanggung jawab penuh atas penagihan pembayaran.

Perusahaan memperoleh pendapatan komisi dan pendapatan administrasi dari jasa penagihan sebesar persentase tertentu dari harga alat berat yang dijual dan piutang yang berhasil ditagih.

**g. Fasilitas Pinjaman Bank**

PT Bank Resona Perdania

Pada tanggal 31 Desember 2004, Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman yang belum digunakan dari PT Bank Resona Perdania dengan batas maksimum pinjaman sebesar \$AS2.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan yang berlokasi di Jakarta Timur (Catatan 7). Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 1,25% per tahun di atas SIBOR. Fasilitas pinjaman ini berakhir pada tanggal 21 Mei 2005.

UFJ Bank Limited Singapore

Pada tanggal 31 Desember 2004, Perusahaan dan perusahaan afiliasi memperoleh fasilitas pinjaman dari UFJ Bank Limited, Singapore, dengan batas maksimum pinjaman setara dengan \$AS32.000.000. Fasilitas ini baru dapat digunakan setelah fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank UFJ Indonesia (Catatan 11) telah dipergunakan seluruhnya. Fasilitas pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 12 November 2006 dan dijamin oleh Hitachi Construction Machinery Company Limited, Jepang.

Agreement with Hitachi Construction Machinery Pte. Ltd. Singapore ("HCMS") and PT Wirakarya Sakti ("WKS")

*In December 1999, the Company entered into a Sales and Purchase Agreements with HCMS and WKS, whereby the Company was appointed as a sales agent on the sales of certain heavy equipments from HCMS to WKS totaling US\$5,427,000. Based on agreements, the Company is responsible to provide service warranty and maintenance support to the heavy equipments and administer and fully responsible for collection of any payment incurred from the transaction.*

*As compensation, the Company receives commission fee and administration income from collection of receivable amounting to a certain percentage of the sales price of heavy equipment and collected receivables.*

**g. Loan Facilities**

PT Bank Resona Perdania

*As of December 31, 2004, the Company had available loan credit facilities from PT Bank Resona Perdania with a maximum loan credit facility of US\$2,000,000. These loans are secured by land and buildings located in East Jakarta (Note 7). These loan facilities bear interest at annual rate of 1.25% over Sibor and will expire on May 21, 2005. As of December 31, 2004, there is no outstanding loan payable to PT Bank Resona Perdania.*

UFJ Bank Limited Singapore

*As of December 31, 2004, the Company and its affiliates obtained a loan facility agreement from UFJ Bank Limited, Singapore ("UFJ Singapore"), with an aggregate amount equivalent to US\$32,000,000. This facility is only available to the Company with a condition that the loan facility from PT Bank UFJ Indonesia (Note 11) has been fully utilized. The loan facility will expire on November 12, 2006 and is guaranteed by Hitachi Construction Machinery Company Limited, Japan.*

## 25. KONTRAK VALUTA BERJANGKA

Perusahaan mengadakan kontrak valuta berjangka dengan PT Bank Resona Perdania untuk membeli \$AS6.000.000 pada kurs Rp8.507 untuk 1 \$AS pada tanggal 31 Maret 2004 dan untuk membeli \$AS6.000.000 pada kurs Rp8.755 untuk 1 \$AS pada tanggal 30 Juni 2004. Selisih yang timbul antara nilai kontrak dengan nilai pasar pada saat tanggal realisasi sebesar Rp4.174.260.000 dicatat sebagai laba selisih kurs.

Perusahaan tidak melakukan perikatan atas transaksi derivatif untuk tujuan spekulasi. Seluruh kontrak derivatif Perusahaan tidak ditujukan sebagai aktivitas lindung nilai untuk tujuan akuntansi. Kontrak dimaksudkan untuk melindungi resiko kerugian Perusahaan akibat gejolak mata uang asing sehubungan dengan pinjaman dan hutang Perusahaan dalam mata uang dolar AS.

## 26. INFORMASI SEGMENT

Tabel di bawah ini menyajikan informasi tertentu sehubungan dengan segmen usaha dan geografis pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, sebagai berikut:

## 25. FORWARD EXCHANGE CONTRACT

*The Company entered into forward exchange contract with PT Bank Resona Perdania to buy US\$6,000,000 at Rp8,507 per US\$1 on March 31, 2004 and to buy US\$6,000,000 at Rp8,755 per US\$1 on June 30, 2004. The related differences of contract rates with market rate at realization dates totaling Rp4,174,260,000 were credited to foreign exchange gain.*

*The Company does not engage in any speculative derivative transactions. All of the Company's derivative contracts are not designated as hedging for accounting purposes. These contract are intended to hedge the Company's exposure to foreign exchange fluctuations related to the U.S. Dollar denominated loan and accounts payable.*

## 26. SEGMENT INFORMATION

*The following tables present certain information regarding the business and geographical segment as of December 31, 2004 and 2003 as follows:*

2004	Alat Berat dan Penyewaan Heavy Equipment and Rental	Suku Cadang Spare parts	Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan Repair and Maintenance	Tidak Dapat Dialokasikan Unallocated	Jumlah Total	2004
Segmen Usaha Informasi (Primer)						Business Segment Information (Primary)
Penghasilan Segmen	692.800.345.293	82.695.420.140	220.080.183.597	-	995.575.949.030	Segment Revenues
Laba Kotor Segmen	126.408.648.191	31.502.500.430	88.229.495.560	-	246.140.644.181	Segment Gross Profit
Laba Usaha Segmen	98.726.983.276	27.795.228.491	56.561.708.842	(51.562.127.201)	131.521.793.408	Segment Result
Segmen Geografis Informasi (Sekunder)						Geographical Segment Information (Secondary)
Penghasilan Segmen						Segment Revenues
Jawa	345.142.255.287	7.974.500.859	2.485.086.799	-	355.601.842.945	Java
Luar Jawa	347.658.090.006	74.720.919.281	217.595.096.798	-	639.974.106.085	Outside Java
Jumlah Penghasilan Segmen	692.800.345.293	82.695.420.140	220.080.183.597	-	995.575.949.030	Total segment Revenues
Laba Kotor Segmen						Segment Gross Profit
Jawa	68.500.787.393	3.444.922.855	1.155.081.101	-	73.100.791.349	Java
Luar Jawa	57.907.860.798	28.057.577.575	87.074.414.459	-	173.039.852.832	Outside Java
Laba Kotor Segmen	126.408.648.191	31.502.500.430	88.229.495.560	-	246.140.644.181	Segment Gross Profit
Laba Usaha						Operating Income
Jawa	49.529.255.254	2.423.848.651	308.089.801	(1.616.509.644)	50.644.684.062	Java
Luar Jawa	49.197.728.022	25.371.379.840	56.253.619.041	(49.945.617.557)	80.877.109.346	Outside Java
Laba Usaha Segmen	98.726.983.276	27.795.228.491	56.561.708.842	(51.562.127.201)	131.521.793.408	Segment Result

2003	Alat Berat dan Penyewaan Heavy Equipment and Rental	Suku Cadang Spare parts	Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan Repair and Maintenance	Tidak Dapat Dialokasikan Unallocated	Jumlah Total	2003
<b>Segmen Usaha</b>						<b>Business Segment</b>
<b>Informasi (Primer)</b>						<b>Information (Primary)</b>
Penghasilan Segmen	408.242.466.081	77.255.752.565	176.410.964.143	-	661.909.182.789	Segment Revenues
Laba Kotor Segmen	56.969.219.250	29.303.744.236	62.944.312.845	-	149.217.276.331	Segment Gross Profit
Laba Usaha Segmen	30.783.231.296	22.656.163.329	41.933.585.774	(45.014.726.429)	50.358.253.970	Segment Result
<b>Segmen Geografis</b>						<b>Geographical Segment</b>
<b>Informasi (Sekunder)</b>						<b>Information (Secondary)</b>
Penghasilan Segmen						Segment Revenues
Jawa	251.208.653.159	7.060.254.174	1.937.092.249	-	260.205.999.582	Java
Luar Jawa	157.033.812.922	70.195.498.391	174.473.871.894	-	401.703.183.207	Outside Java
Jumlah Penghasilan Segmen	408.242.466.081	77.255.752.565	176.410.964.143	-	661.909.182.789	Total segment Revenues
Laba Kotor Segmen						Segment Gross Profit
Jawa	27.646.270.079	2.325.454.181	652.246.783	-	30.623.971.043	Java
Luar Jawa	29.322.949.171	26.978.290.055	62.292.066.062	-	118.593.305.288	Outside Java
Laba Kotor Segmen	56.969.219.250	29.303.744.236	62.944.312.845	-	149.217.276.331	Segment Gross Profit
Laba Usaha						Operating Income
Jawa	16.785.097.876	2.566.582.413	(251.711.926)	(1.489.114.344)	17.610.854.019	Java
Luar Jawa	13.998.133.420	20.089.580.916	42.185.297.700	(43.525.612.085)	32.747.399.951	Outside Java
Laba Usaha Segmen	30.783.231.296	22.656.163.329	41.933.585.774	(45.014.726.429)	50.358.253.970	Segment Result

Sesuai dengan SAK No. 5 revisi tentang "Pelaporan Segmen", Perusahaan disyaratkan untuk menyajikan informasi segmen dan beban non kas seperti penyusutan dan amortisasi serta arus kas dari kegiatan usaha, aktiva, kewajiban dan pengeluaran modal. Perusahaan belum dapat sepenuhnya menyajikan informasi ini karena sistem pencatatan Perusahaan tidak memungkinkan menyajikan informasi tersebut. Saat ini, manajemen Perusahaan sedang mengembangkan sistem akuntansi untuk dapat menyajikan informasi tersebut dan manajemen Perusahaan yakin akan dapat menyajikan informasi pelaporan segmen di masa yang akan datang.

## 27. KONDISI PEREKONOMIAN

Operasi Perusahaan mungkin akan dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di Indonesia di masa mendatang yang dapat mengakibatkan fluktuasi mata uang asing dan efek negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Perbaikan dan pemulihan ekonomi tergantung pada beberapa faktor seperti kebijakan fiskal dan moneter yang telah dan akan dilakukan oleh Pemerintah dan lainnya, suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan.

## 28. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan, yang diselesaikan pada tanggal 15 Maret 2005.

*In accordance with the revised SAK No. 5, "Segment Reporting", the Company is required to disclose segment information and non cash expenses such as depreciation and amortization, cash flows from operating, assets, liability and capital expenditures. The Company was not able to fully present this information since the Company's records do not permit to do so. Currently, the Company's management is improving its accounting system to present the above information and the management believes that the Company will fully disclose the required segment reporting in the future.*

## 27. ECONOMIC CONDITION

*The operation of the Company may be affected by future economic conditions in Indonesia that may contribute to volatility in currency values and negatively impact economic growth. Economic improvements and sustained recovery are dependent upon several factors such as fiscal and monetary action being undertaken by the Government and others, actions that are beyond the control of the Company.*

## 28. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

*The management of the Company is responsible for the preparation of these financial statements that were completed on March 15, 2005.*



# PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk

Kawasan Industri Pulo Gadung  
Jl. Pulo Kambing II Kav I-II No. 33  
Jakarta 13930  
Telp : (021) 4611688 (Hunting)  
Fax : (021) 4611686  
http : //www.hexindo-tbk.co.id

## SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2004 PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

- |                          |   |
|--------------------------|---|
| 1. Nama                  | : Tamotsu Yamada  |
| Alamat Kantor            | : Jl. Pulo Kambing II Kav I-II No.33<br>Jakarta Timur.        |
| Alamat Domisili          | : Apartemen Kempinski Tanah Abang<br>Jakarta Pusat.           |
| Nomor Telepon<br>Jabatan | : 021-4611688<br>: Presiden Direktur                          |
| 2. Nama                  | : Keiichiro Shiojima  |
| Alamat Kantor            | : Jl. Pulo Kambing II Kav I-II No.33<br>Jakarta Timur.        |
| Alamat Domisili          | : Apartemen Suite E-1 Jl. Sinabun I No.07<br>Jakarta Selatan. |
| Nomor Telepon<br>Jabatan | : 021-4611688<br>: Direktur Keuangan                          |

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah di muat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 15 Maret 2005



Tamotsu Yamada  
Presiden Direktur

Keiichiro Shiojima  
Direktur Keuangan

■ JAKARTA ● MEDAN ● PEKANBARU △ PADANG △ PANGKAL PINANG △ JAMBI △ PERAWANG △ PALEMBANG  
△ BANDAR LAMPUNG ● SURABAYA △ SEMARANG △ PONTIANAK ● BALIKPAPAN ● SANGATTA △ SAMARINDA  
△ BANJARMASIN ● MAKASSAR ▲ PALU ▲ MANADO

*Your Most Reliable Partner*



**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**

KANTOR PUSAT / HEAD OFFICE

Kawasan Industri Pulo Gadung / Pulo Gadung Industrial Estate

Jl. Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33, Jakarta 13930

Phone : 021-4611688 (Hunting), 4615108 (Product Support)

Fax : 021-4611686 (General), 4607355 (Marketing), 4607357 (Finance),  
4608956 (Product Support), 4614707 (Corporate Secretary)

<http://www.hexindo-tbk.co.id>